

**SKRIPSI**

**PENGARUH MONOMIA (MONOPOLI ANEMIA) SEBAGAI MEDIA  
EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG  
ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 5 KOTA BENGKULU**



**DISUSUN OLEH**

**RAHMA NURIA SYAHPUTRI**

**NIM P0 5170017069**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
PRODI PROMOSI KESEHATAN PROGRAM  
SARJANA TERAPAN  
2021**

## **HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH MONOMIA (MONOPOLI ANEMIA) SEBAGAI MEDIA  
EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG  
ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 5  
KOTA BENGKULU**

**Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan Promosi Kesehatan (S.Tr.Kes)**

**OLEH:**

**RAHMA NURIA SYAHPUTRI  
NIM: P05170017069**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
PRODI PROMOSI KESEHATAN PROGRAM  
SARJANA TERAPAN**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH MONOMIA (MONOPOLI ANEMIA) SEBAGAI MEDIA  
EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP  
TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 5  
KOTA BENGKULU**

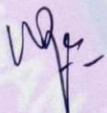
Oleh :

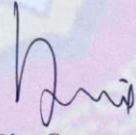
**RAHMA NURIA SYAHPUTRI**  
NIM : P05170017069

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui  
Untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji  
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Pada tanggal 2 Agustus 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Wisuda Andeka M., SST., M. Kes**  
NIP.198103122002122002

  
**Dino Sumaryono.SKM,MPH**  
NIP. 197303051997021002

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MONOMIA (MONOPOLI ANEMIA) SEBAGAI MEDIA EDUKASI  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG ANEMIA  
PADA REMAJA DI KELAS VIII PUTRI DI SMP NEGERI 5  
KOTA BENGKULU

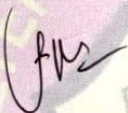
Disusun oleh :


**Rahma Nuria Syahputri**  
NIM : P05170017069


Telah diseminarkan di depan Penguji Proposal Penelitian  
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Pada tanggal 2 Agustus 2021

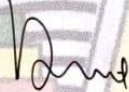
Ketua Penguji

Penguji I

  
**Lisma Ningsih, SKM., MKM**  
NIP.197410091999032004  
Penguji II

  
**Rini Patroni, SST., M. Kes**  
NIP. 197705052005012001  
Penguji III

  
**Wisuda Andeka, SST., M. Kes**  
NIP.198103122002122002

  
**Dino Sumaryono, SKM, MPH**  
NIP. 197303051997021002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



**Reka Lagora M, SST, M.Kes**  
NIP. 198203202002122001

## ABSTRAK

Remaja Putri berisiko lebih besar mengalami anemia dibandingkan remaja laki-laki. Hal ini terjadi karena disebabkan oleh beberapa alasan, termasuk fakta bahwa remaja putri kehilangan darah setiap bulannya selama siklus menstruasi dan remaja putri mengonsumsi daging merah lebih sedikit dari remaja laki – laki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri SMPN 5 Kota Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Pre Eksperimental* dengan perencanaan *One Grup Pre Test* dan *Post Test design* yaitu melakukan satu kali pengukuran didepan (*pre iktest*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post test*) dengan mendistribusikan pertanyaan dalam kuesioner tentang Anemia. Sampel pada penelitian ini adalah siswi kelas VIII SMPN 5 Kota Bengkulu yang berjumlah 38 orang. Dianalisis melalui uji normalitas dengan uji *Paired T-Test*.

Hasil penelitian diperoleh rerata pengetahuan sebelum 5,08 dan sesudah 17,55., sedangkan hasil rerata sikap sebelum dan sesudah, yaitu 8,37 dan sesudah 18,34. Hasil uji *Paired T-Test* diperoleh  $p\ value = 0.000 < 0.05$  yang menunjukkan ada pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) sebagai media edukasi terhadap remaja putri tentang Anemia di SMPN 5 Kota Bengkulu. Monomia (Monopoli Anemia) dapat dijadikan alternatif media pembelajaran pihak SMPN 5 Kota Bengkulu agar dapat mendukung siswi dalam meningkatkan hasil belajar.

**Kata kunci : Anemia, Eritrosit, Hemoglobin, Monomia, Pengetahuan, Sikap**

## ABSTRACT

Young women are at greater risk of anemia than boys. This is happening because of some reason, including the fact that young women lose blood every month during menstrual periods and young women consume less red meat than lacilaki adolescents. The purpose of this study is to know the impact of monomia (the monopoly of anemia) as a media education in knowledge and attitude at the 8th grade girls of bengkulu city 5.

This research is a quantitative study using the Pre Experimental method with the planning of One Group Pre Test and Post Test design, namely doing one measurement in front (pre test) before the treatment (treatment) and after that another measurement (post test) by distributing questions in Questionnaire about Anemia. The sample in this study were students of SMPN 5 Bengkulu City, totaling 38 people. Analyzed through normality test followed by the Paired T-Test.

The results of the study obtained that the average knowledge before and after was 5.08 and after 17.55., while the average attitude before and after was 8.37 and after 18.34. The results of the Paired T-Test obtained p value =  $0.000 < 0.05$  which indicates that there is an influence of Monomia (Monopoly Anemia) as an educational medium for young women about anemia at SMPN 5 Bengkulu City.

Monomia (Monopoly Anemia) can be used as an alternative learning media for SMPN 5 Bengkulu City in order to support students in improving learning outcomes.

**Keywords: Anemia, Erythrocytes, Hemoglobin, Monomia, Knowledge, Attitude**

## BIODATA PENELITI



Nama : Rahma Nuria Syahputri

Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 18 Januari 1999

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : 4 (Empat)

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 60 Kota Bengkulu
2. SMPN 08 Kota Bengkulu
3. SMAN 04 Kota Bengkulu
4. Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Alamat : Kandang Mas Mulya RW 06 RT 24 Blok B No. 103, Kel. Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

Email : rahmaa18pr@gmail.com

Jumlah Saudara : 4

Nama Saudara :

1. Azlian Syahrial, S. Kom
2. Dwi Warli Jatria
3. Atri Meldi, S.E

Nama Orang Tua :

1. Ayah : Azwar, S. Sos
2. Ibu : Lindra Hawani

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim. Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT, atas nikmat sehat, ilmu dan Rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) Sebagai Media Edukasi Terhadap Pengatahuan Dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 5 Kota Bengkulu”**. Skripsi ini terselesaikan atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Ibu Elliana, SKM, MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
2. Ibu Reka Lagora Marsofely, SST, M.Kes selaku Ketua Jurusan Prodi DIV Promosi Kesehatan.
3. Ibu Wisuda Andeka M,SST, M.Kes, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penulisan Skripsi ini.
4. Bapak Dino Sumaryono, SKM, MPH, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penulisan Skripsi ini.
5. Ibu Lisma Ningsih, SKM., MKM, selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dan dukungan motivasi dalam penulisan Skripsi ini.
6. Ibu Rini Patroni, SST., M. Kes, selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan dukungan motivasi dalam penulisan Skripsi ini.
7. Kedua orang tua ( Papa Azwar S. Sos dan Mama Lindra Hawani) serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada saya.
8. Sahabat teman-teman Program Studi Promosi Kesehatan Angkatan 2017 yang sedang berjuang Bersama hingga saat ini.
9. *Last but not least, I wanna thank me, for believe in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak terdapat kekeliruan dan kekhilafan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, oleh karena itu saya mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak berharap semoga skripsi yang telah saya susun ini dapat bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Bengkulu, 2 Agustus 2021

Rahma Nuria Syahputri



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>BIODATA PENELITI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Anemia.....	8
B. Pengetahuan .....	11
C. Sikap.....	12
D. Remaja Putri.....	13
E. Pendidikan Kesehatan .....	16
F. Media Monomia (Monopoli Anemia) .....	16
G. Promosi Kesehatan .....	17
H. Kerangka Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	19
B. Kerangka Konsep Penelitian.....	19
C. Definisi Operasional.....	20
D. Populasi dan Sampel.....	20
E. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
F. Instrument dan Bahan Penelitian .....	21
G. Teknik Pengumpulan Data.....	22

H. Teknik Pengolahan Data.....	22
I. Analisis Data.....	23
J. Alur Penelitian .....	24
K. Etika Penelitian .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	27
B. Pembahasan.....	32
C. Keterbatasan Penelitian.....	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....	6
Tabel 3.3 Definisi Operasional .....	19
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	30
Tabel 4.2 Rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi Kesehatan melalui media Monomia (Monopoli Anemia).....	30
Tabel 4.3 Deskripsi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Monomia (Monopoli Anemia) .....	31
Tabel 4.4 Rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi Kesehatan melalui media Monomia (Monopoli Anemia). .....	31
Tabel 4.5 Deskripsi Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Monomia (Monopoli Anemia) .....	32
Tabel 4.6 Pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) Sebagai Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Putri SMPN 5 Kota Bengkulu ..	33

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	17
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian .....	18
Bagan 3.2 Kerangka Konsep .....	18
Bagan 3.3 Alur Penelitian .....	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 2 : Kuesioner
- Lampiran 3 : Desain Media Monomia (Monopoli Anemia)
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Untuk Ahli Media
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Untuk Ahli Materi
- Lampiran 6 : Lembar Validasi Untuk Sasaran
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 : Etical Clereance
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas Media Kepada Sasaran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anemia pada remaja putri merupakan masalah yang umum dijumpai terutama di negara – negara berkembang seperti halnya Indonesia di mana dampak dari anemia tersebut dapat menurunkan produktivitas kerja ataupun kemampuan akademis di sekolah, karena tidak adanya semangat untuk belajar dan konsentrasi belajar (Listiana, 2016). Anemia terjadi akibat hemoglobin atau eritrosit lebih rendah daripada normalnya. Anemia umumnya terjadi disebabkan oleh adanya pendarahan kronik atau kurang gizi (malnutrisi) (Nuniek dkk, 2016). Anemia biasanya terjadi pada remaja putri. Menurut data dari *World Health Organization* pada remaja putri merupakan kelompok risiko tinggi mengalami anemia dibandingkan dengan remaja putra (WHO, 2011). Hal ini disebabkan oleh kebutuhan zat besi yang memuncak pada umur 14-15 tahun pada remaja putri, sedangkan pada remaja putra satu atau dua tahun berikutnya (Verarica dkk, 2016).

Beberapa dampak yang terjadi pada remaja putri yang menderita anemia yaitu mengakibatkan wajah pucat, lesu atau lelah, sesak nafas, dan kurang nafsu makan serta gangguan pertumbuhan. Dampak langsung yang terjadi pada remaja putri yang terkena anemia adalah sering mengeluh pusing, wajah terlihat lebih pucat, lesu, lemah, letih dan lunglai dan juga terdampak pada saat remaja putri nantinya akan hamil. Remaja putri yang menderita anemia akan lebih parah pada saat masa kehamilan. Anemia dapat dihindari dengan mengonsumsi makanan tinggi zat besi, asam folat, vitamin A, C dan Zink serta pemberian tablet tambah darah (TTD) dalam upaya pencegahan anemia (Fitri, 2019).

Remaja Putri berisiko lebih besar mengalami anemia dibandingkan remaja laki-laki. Hal ini terjadi karena disebabkan oleh beberapa alasan, termasuk fakta bahwa remaja putri kehilangan darah setiap bulannya selama siklus menstruasi dan remaja putri mengonsumsi daging merah lebih sedikit dari remaja laki – laki (Nuniek, 2016). Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis seseorang bervariasi berdasarkan usia, jenis kelamin, tempat tinggal, perilaku merokok dan tahap kehamilan.

Remaja putri termasuk golongan rawan menderita anemia karena remaja putri dalam masa pertumbuhan dan setiap bulan mengalami menstruasi yang menyebabkan kehilangan zat besi. Penyebab rendahnya kadar hemoglobin dalam darah salah satunya adalah asupan yang tidak mencukupi. Anemia adalah masalah kesehatan masyarakat global yang serius. Anemia pada remaja putri secara global berkisar 51%.

WHO menyatakan prevalensi anemia di kalangan remaja perempuan di negara-negara Asia barat daya seperti Indonesia, Nepal, dan Bhutan masing-masing adalah 30%, 46%, dan 58,6%.Demikian pula, di sub-Sahara Afrika, sekitar setengah dari remaja perempuan menderita anemia. Penelitian lokal di Babile, Ethiopia timur, adalah 32%, dan penelitian ini menyimpulkan bahwa status gizi remaja perempuan berkontribusi pada status gizi masyarakat. Studi lain yang dilakukan di wilayah Afar, Ethiopia, menunjukkan bahwa prevalensi anemia di kalangan remaja putri yang bersekolah adalah 22,9%.(Fentie et al., 2020)

Di Asia Tenggara, 30 - 45% remaja putri mengalami kejadian anemia tingkat ringan dan berat dengan sebagian besar diantaranya tinggal di daerah tropis. Angka prevalensi anemia di Indonesia pada tahun 2019, yaitu remaja putri di Indonesia mengalami anemia sebesar 23%. Dengan jumlah remaja putri kurang lebih 21 juta, terdapat 4,8 juta yang mengidap kekurangan jumlah sel darah merah (The Conversation, 2019)

Data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, Cakupan pemberian TTD pada remaja putri di Indonesia pada tahun 2018 adalah 46,56%. Hal ini sudah memenuhi target Renstra tahun 2019 yaitu 30%. Provinsi dengan persentase tertinggi cakupan pemberian TTD pada remaja putri adalah Bali (99,72%), sedangkan persentase terendah adalah Kalimantan Barat (13,03%). Sebanyak empat provinsi belum memenuhi target Renstra tahun 2019 yaitu Aceh, Kalimantan Utara, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Utara. Sesuai dengan Surat Edaran *Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan* Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur, pemberian TTD pada remaja putri dilakukan melalui UKS di institusi Pendidikan (SMP dan SMA atau yang sederajat) dengan menentukan hari minum

TTD bersama. Dosis yang diberikan adalah satu tablet setiap minggu selama sepanjang tahun.

Berdasarkan data Riskesdas 2018, menyebutkan bahwa 76,2% remaja putri telah mendapatkan tablet tambah darah di sekolah, dari 76,2% yang mendapatkan tablet tambah darah hanya 80,9% yang mengkonsumsi tablet tambah darah. Tablet tambah darah berfungsi untuk membentuk hemoglobin darah karena mengandung suplemen yang berisi zat besi dan asam folat.

Berdasarkan Data Dinkes Kota Bengkulu tahun 2019, laporan kegiatan kesehatan anak di sekolah tingkat SMP/MTS/SLB menyebutkan bahwa ada 2.975 siswi yang termasuk dari masing-masing Puskesmas yang ada di Kota Bengkulu. Resiko anemia tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmat dengan jumlah 43 (55,1%) orang siswi remaja putri. Jumlah siswi perempuan terbanyak ada di SMPN 5 Kota Bengkulu dengan jumlah 490 orang. Dari survei awal di Puskesmas di SMPN 05 Kota Bengkulu pada tanggal 8 Februari 2021, ada 26 (5,3%) siswi yang menderita anemia dan telah dilakukan wawancara kepada guru dan petugas UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) bahwa belum pernah ada promosi kesehatan tentang anemia di SMPN 5 Kota Bengkulu.

Salah satu cara untuk menanggulangi masalah anemia tersebut, yaitu dengan cara memberikan edukasi. Edukasi dalam hal ini merupakan salah satu upaya untuk perubahan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia. Kelompok usia remaja merupakan kelompok sasaran strategis dalam upaya untuk mencegah terjadinya anemia pada remaja putri dengan melakukan edukasi karena usia remaja masih berada pada proses belajar sehingga lebih mudah dalam menyerap pengetahuan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri dibantu dengan media. Media yang digunakan adalah media Monopoli (Shafira, 2019).

Peran media sangat besar untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi remaja putri terhadap suatu informasi. Media mempunyai berbagai kelebihan antara lain membuat konsep yang abstrak dan kompleks menjadi sesuatu yang nyata,



seederhana, sistematis dan jelas (Prita, 2017). Penggunaan media permainan dalam hal ini monopoli sebagai media pembelajaran siswi remaja putri dinilai sangat efektif untuk menumbuhkan minat siswi remaja putri dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap, karena selain mudah dimainkan pada hakikatnya jiwa anak adalah jiwa bermain. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Muhajir pada tahun 2015, bahwa media bermain monopoli memberikan hiburan yang bernilai edukatif, karena dengan media itulah anak belajar.

Hasil penelitian beberapa ahli yang telah menguji kelayakan media permainan monopoli serta memberikan kesimpulan bahwa media permainan monopoli layak digunakan sebagai media pembelajaran karena media permainan monopoli ini merupakan salah satu media permainan yang dapat menimbulkan kegiatan belajar mengajar yang menarik, hidup, menyenangkan dan santai serta mempunyai kemampuan untuk melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara aktif dalam memecahkan masalah-masalah yang ada sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, salah satu alternatif media yang dapat digunakan dalam pembelajaran kooperatif adalah media permainan monopoli. Media permainan monopoli merupakan salah satu media permainan yang dapat menimbulkan kegiatan belajar yang menarik dan membantu suasana belajar menjadi senang, hidup dan santai (Fitriyawany, 2013).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dijelaskan bahwa masalah anemia pada remaja putri masih tinggi dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap anemia sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh media Monomia (Monopoli Anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri Kelas VIII di SMPN 5 Kota Bengkulu?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri Kelas VIII SMPN 5 Kota Bengkulu.

## 2. Tujuan Khusus

Adapun Tujuan Khusus dari penelitian ini yaitu:

- a. Diketahui karakteristik responden usia
- b. Diketahui rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi anemia dengan menggunakan media Monomia (Monopoli Anemia) di SMPN 5 Kota Bengkulu.
- c. Diketahui rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi anemia dengan menggunakan media Monomia (Monopoli Anemia) SMPN 5 Kota Bengkulu.
- d. Diketahui pengaruh Monomia(Monopoli Anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri Kelas 8 SMPN 5 Kota Bengkulu

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Akademik

Dapat dijadikan bahan tambahan informasi dan bahan bacaan bagi mahasiswa di jurusan D IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Serta sebagai bahan informasi dalam upaya melakukan promosi kesehatan kepada remaja putri tentang Anemia.

### 2. Bagi Intitusi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, acuan serta masukan dalam mengembangkan strategi promosi kesehatan dan penigkatan kualitas serta kuantitas pengetahuan dan sikap tentang Anemia.

### 3. Bagi Remaja Putri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada remaja putri.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dan imengembangkan metode – metode yang lain dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pada remaja putri.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Nuniek Nizmah F., M. laelatul Huda F., 2016	Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri	Hasil penelitian didapatkan bahwa Sebagian besar responden yaitu (64,3%) tidak mengetahui tentang anemia dan 15 remaja (35,7%) mengetahui tentang anemia.	Jenis penelitian, Desain penelitian, metode penelitian, rancangan penelitian, populasi, sampel, dan tempat penelitian.
2.	Nursyahidah Imran, Rahayu Indriasari, Ulfah Najamuddin.	Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia dengan Status Hemoglobin Remaja Putri di SMA Negeri 10 Makassar	Hasil penelitian didapatkan bahwa sebanyak 34,5% remaja putri di SMA Negeri 10 Makassar yang menderita anemia, untuk tingkat pengetahuannya lebih banyak yang tergolong kurang dibandingkan dengan cukup, sedangkan sikap cenderung lebih banyak yang memiliki sikap positif terhadap anemia.	Jenis penelitian Desain penelitian, waktu, populasi, sampel dan tempat penelitian.
3.	Prita Dhyani Swamilaksita, Yulia Wahyuni, 2017	Efektifitas Permainan Monopoli sebagai Media Sosialisasi Konsumsi Cairan pada Remaja di SMPN 220 Jakarta Barat	Hasil penelitian didapatkan bahwa terjadinya perubahan yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan Tindakan konsumsi cairan pada remaja di SMPN 220 Jakarta Barat setelah dilakukan sosialisasi dengan media permainan monopoli.	Desain penelitian, metode penelitian, populasi, sampel dan waktu penelitian.
4.	Akma Listiana, 2016	Analisis Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia gizi besi pada remaja putri di SMKN 1 terbanggi besar Lampung tengah	Hasil penelitian didapatkan bahwa factor – factor yang mempengaruhi anemia defensi zat besi pada remaja putri di SMK Negeri 1 Terbanggi Besar tahun 2012 adalah indeks massa tubuh, pengetahuan, asupan suplemen zat besi, dan keadaan mentruasi dengan angka kejadian (60,8%).	Jenis penelitian, desain penelitian, populasi, sampel, waktu penelitian,
5.	Sylvianovelista R Losoiyo, 2019	Perbandingan ceramah dan simulasi monopoli tentang menstruasi terhadap pengetahuan dan sikap siswi.	Hasil penelitian didapatkan bahwa metode simulasi permainan monopoli memiliki nilai efektifitas yang lebih tinggi yaitu karena metode permainan ini lebih dominan disukai anak usia sekolah karena memberikan leluasa kepada siswi untuk berkreasi serta menyenangkan.	Desain penelitian, metode penelitian, populasi, sampel dan waktu penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Anemia**

##### **1. Pengertian**

Anemia adalah suatu keadaan jumlah sel darah merah (eritrosit) atau konsentrasi pengangkut oksigen dalam darah Hemoglobin (Hb) tidak mencukupi untuk kebutuhan fisiologis tubuh. Hemoglobin adalah salah satu komponen dalam sel darah merah (eritrosit) yang berfungsi untuk mengikat oksigen dan menghantarkannya ke seluruh sel jaringan tubuh (Kemenkes RI, 2013). Anemia adalah turunnya kadar hemoglobin kurang dari 12 gram/dL untuk wanita tidak hamil dan 11,0 gram/dL untuk wanita hamil (Varney, 2010). Kekurangan oksigen dalam jaringan otak dan otot akan menyebabkan gejala antara lain kurangnya konsentrasi dan kurang bugar dalam melakukan aktivitas. Hemoglobin dibentuk dari gabungan protin dan zat besi dan membentuk sel darah merah.

Anemia didefinisikan sebagai hemoglobin di bawah dua deviasi standar rata – rata untuk usia dan jenis kelamin pasien. Besi adalah komponen penting dari molekul hemoglobin.

##### **2. Etiologi Anemia**

Penyebab anemia defisiensi besi bervariasi berdasarkan usia, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi. Kekurangan zat besi dapat terjadi karena asupan zat besi yang tidak mencukupi, penurunan penyerapan, atau kehilangan darah. Hal ini juga dapat dilihat dari asupan makanan yang kurang akan zat besi, peningkatan kebutuhan sistemik untuk zat besi seperti pada kehamilan, dan penurunan penyerapan zat besi.

##### **3. Penyebab**

Penyebab utama anemia dalam tubuh adalah pola makan yang kurang mengonsumsi makanan yang mengandung sumber hewani yang daya serapnya >15% (Dodik Briawan, 2012). Umumnya Anemia sering terjadi pada wanita dan remaja putri daripada laki – laki hal ini dikarenakan:

- a. Wanita dan remaja putri pada umumnya lebih sering mengonsumsi makanan nabati yang kandungan zat besinya sedikit dibandingkan dengan makanan yang hewani sehingga kebutuhan
- b. zat besi dalam tubuh tidak terpenuhi dengan baik.
- c. Remaja putri lebih ingin tampil langsing, sehingga membatasi asupan.
- d. Remaja putri mengalami haid setiap bulannya.

Penyebab anemia gizi pada remaja putri juga dapat terjadi karena asupan zat besi yang tidak mencukupi, kehilangan darah setiap bulannya, penyakit dan kebutuhan meningkat, yaitu sebagai berikut (Natalia Erlina, 2017):

a. Asupan zat besi yang tidak mencukupi

Remaja yang belum sepenuhnya matang baik secara fisik, kognitif, dan masih dalam masa pencarian identitas diri, cepat dipengaruhi lingkungan. terutama Keinginan memiliki tubuh yang langsing, membuat remaja membatasi makan. Aktivitas remaja yang padat menyebabkan mereka makan di luar rumah atau hanya makan makanan ringan, yang sedikit mengandung zat besi , selain itu dapat mengganggu atau menghilangkan nafsu makan.

b. Defisiensi Asam Folat

Pemberian asam folat sebesar 35% menurunkan risiko anemia. Defisiensi asam folat terutama menyebabkan gangguan metabolisme DNA, akibatnya terjadi perubahan morfologi inti sel terutama sel-sel yang sangat cepat membelah diri seperti sel darah merah, sel darah putih serta sel epitel lambung dan usus, vagina dan serviks. Kekurangan asam folat menghambat pertumbuhan, menyebabkan anemia megaloblastik dan gangguan darah lainnya, peradangan lidah dan gangguan saluran cerna.

c. Kehilangan Darah (Zat Besi)

Pendarahan atau kehilangan darah dapat menyebabkan anemia yang disebabkan oleh:

- 1) Pendarahan saluran cerna yang lambat karena polip, neoplasma, gastritis, varises, esophagus dan hemoroid. Selain itu pendarahan juga dapat berasal dari saluran kemih seperti hematuri, pendarahan pada saluran nafas seperti hemoptoe. (Dodik Briawan, 2012)
- 2) Kecacingan (terutama cacing tambang). Infeksi cacing tambang menyebabkan pendarahan pada dinding usus, akibatnya sebagian darah akan hilang dan akan dikeluarkan bersama tinja. Setiap hari satu ekor cacing tambang akan menghisap 0.03 sampai 0.15 ml darah dan terjadi terus menerus sehingga kita kan kehilangan darah setiap harinya, hal ini yang menyebabkan anemia.
- 3) Penyakit (Sindrom Malabsorpsi) Penyakit yang dapat mempengaruhi terjadinya anemia seperti gastritis, ulkus peptikum dan diare.
- 4) Kebutuhan tubuh terhadap zat besi yang meningkat Kebutuhan zat besi wanita lebih tinggi dari pria karena terjadi menstruasi dengan pendarahan sebanyak

50-80 ccc setiap bulan dan kehilangan zat besi sebesar 30-40 mg. Remaja yang anemia dan kurang berat badan lebih banyak melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dibandingkan dengan wanita dengan usia aman dengan usia reproduksi aman untuk hamil. Penambahan berat badan yang tidak adekuat lebih sering terjadi pada orang yang ingin kurus, ingin menyembunyikan kehamilannya, tidak mencukupi sumber makanannya.

#### 4. Tanda dan Gejala

Gejala anemia secara umum (Dodik Briawan, 2012) antara lain :

- a. Cepat lelah
- b. Pucat (kulit, bibir, gusi, kulit kuku, dan telapak tangan)
- c. Jantung berdenyut kencang saat melakukan aktivitas ringan
- d. Nyeri dada
- e. Napas tersengal/ pendek saat melakukan aktivitas ringan
- f. Pusing dan mata berkunang
- g. Mudah cepat marah
- h. Tangan dan kaki mati rasa

#### 5. Dampak Anemia

Dampak anemia pada remaja putri antara lain:

- a. Menurunnya kesehatan reproduksi.
- b. Terhambatnya perkembangan motorik, mental dan kecerdasan
- c. Menurunkan kemampuan dan konsentrasi belajar.
- d. Mengganggu pertumbuhan sehingga tinggi badan tidak mencapai optimal.
- e. Menurunkan fisik olahraga serta tingkat kebugaran
- f. Mengakibatkan muka pucat.
- g. Terhambatnya pertumbuhan, pada masa pertumbuhan tubuh mudah terinfeksi, kebugaran/ kesegaran tubuh menurun, belajar/ prestasi menurun, calon ibu yang berisiko saat kehamilan dan melahirkan, saat melahirkan akan terjadi perdarahan bahkan kematian.

#### 6. Pencegahan

Prinsip dasar dalam upaya pencegahan anemia karena defisiensi zat besi adalah dengan konsumsi zat besi secara teratur untuk memenuhi kebutuhan tubuh maka haruslah mengonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi. Ada 4 pendekatan utama, antara lain:

- a. Penyediaan Tablet Tambah Darah  
Cara yang paling efektif untuk mengatasi anemia ialah dengan mengonsumsi Tablet Fe saat menstruasi karena dapat membantu mencegah anemia.
- b. Mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi, seperti bahan makanan hewani (daging merah, ikan, ayam, hati, telur) dan bahan makanan nabati (kacang-kacangan, sayur bayam, katu, tamta, jeruh, daun singkong).
- c. Mengurangi makanan yang dapat menghambat penyerapan zat besi seperti kopi, teh, susu, dan minuman yang mengandung alkohol.

## **B. Pengetahuan**

### 1. Pengertian

Menurut Notoadmojo dalam Aminudin (2016), pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mendekati penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

### 2. Tingkat pengetahuan

Pengetahuan dalam domain kognitif ada 6 tingkatan pengetahuan antara lain:

- a. pengetahuan (*knowledge*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Memahami (*Comprehention*) diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan suatu materi tersebut secara benar.
- c. Aplikasi (*Aplication*) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan penggunaan hukum – hukum, rumus, metode, prinsip, dan lain sebagainya.
- d. Analisis (*analysis*) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam kompone – komponen, tetapi masih dalam kaitannya satu sama lainnya. Kemampuan ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja.
- e. Sintesis (*synthesis*) diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun formasi baru dari formasi – formasi yang ada atau kemampuan untuk menghubungkan bagian – bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*Evaluation*) berkaitan dengan kemampuan untuk melaksanakan penelitian suatu obyek . penelitian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria – kriteria yang telah ada.

### 3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Menurut Sukanto dalam Aminudin (2016) faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, antara lain:

#### a. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat.

#### b. Informasi

Seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas.

#### c. Budaya

Tingkah laku manusia atau kelompok manusia dalam memenuhi kebutuhan yang meliputi sikap dan kepercayaan.

#### d. Pengalaman

Sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informal.

### 4. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto (2013) bahwa untuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan responden bisa menggunakan kuesioner, wawancara, dan angket. Dengan cara menanyakan isi materi yang ingin kita ukur dari responden. Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yakni :

- a) Baik, dengan hasil presentase 76-100%
- b) Cukup, dengan hasil presentase 56-75%
- c) Kurang, dengan hasil < 56%

## C. Sikap

### 1. Pengertian

Menurut Damiati, dkk (2017 p.36), sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek. Menurut Sumarwan (2014 p.166), sikap merupakan ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak,



dan sikap juga menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan tanggapan reaksi emosi seseorang terhadap suatu objek tertentu yang bersifat positif ataupun negatif yang biasanya diwujudkan dalam bentuk rasa suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek tertentu.

## 2. Ciri – Ciri Sikap

Menurut Danang Sunyoto (2012), Sikap mempunyai ciri antara lain :

- a. Sikap bukan pembawaan manusia sejak lahir, melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan orang itu didalam hubungan dengan objeknya.
- b. Sikap dapat berubah-ubah dan dapat dipelajari, oleh karena itu sikap dapat berubah pada orang bila terdapat keadaan dan syarat tertentu yang memudahkan sikapnya pada orang itu sendiri.
- c. Sikap itu tidak berdiri sendiri melainkan senantiasa mengandung hubungan pada satu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- d. Objek sikap merupakan suatu hal tertentu atau kumpulan dari hal-hal tersebut. Sikap dapat di berkenaan dengan suatu objek yang serupa.

## 3. Karakteristik Sikap

Menurut Ujang Sumarwan (2014 p.166) Sikap terdiri dari beberapa karakteristik, yaitu :

- a. Sikap selalu memiliki objek, yaitu selalu mempunyai sesuatu hal yang dianggap penting, objek sikap dapat berupa konsep abstrak seperti konsumerisme atau berupa sesuatu yang nyata.
- b. Konsistensi sikap, sikap merupakan gambaran perasaan seorang konsumen, dan perasaan tersebut akan direfleksikan oleh perilakunya. Karena itu, sikap memiliki konsistensi dengan perilaku.
- c. Sikap Positif, Negatif dan Netral berarti setiap orang memiliki karakteristik valance dari sikap antara individu satu dengan yang lainnya.

## **D. Remaja Putri**

### 1. Pengertian Remaja

Pengertian Remaja menurut WHO adalah kelompok penduduk yang berusia antara 10-19 tahun yang memiliki ciri-ciri sedang mengalami transisi biologis (fisik), psikologis (jiwa) maupun sosial ekonomi. Masa remaja disebut

juga sebagai masa perubahan, meliputi perubahan dalam sikap, dan perubahan fisik (Pratiwi, 2012). Remaja pada tahap tersebut mengalami perubahan banyak perubahan baik secara emosi, tubuh, minat, pola perilaku dan juga penuh dengan masalah-masalah pada masa remaja (Hurlock, 2011). Masa remaja, berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Pada usia ini umumnya anak sedang duduk di bangku sekolah menengah (Riskha Ramanda, 2019).

Daryo (2004) menggolongkan remaja dalam tiga tahap, yakni :

a. Remaja awal usia (13-14 tahun)

Umumnya pada masa ini individu telah duduk dibangku SMP.

b. Remaja tengah usia (15-17 tahun)

Umumnya dimasa ini, individu telah duduk di bangku SMA.

c. Remaja akhir, usia (18-21 tahun)

Umumnya mereka yang disebut remaja akhir sudah memasuki dunia perguruan tinggi atau sudah lulus SMA dan adapula yang sudah bekerja. Karakteristik umum perkembangan remaja ini merupakan peralihan masa anak-anak menuju masa dewasa sehingga perlunya perhatian dan pendidikan.

2. Ciri-ciri Remaja

Ciri-ciri remaja dalam jurnal aplikasi ilmu-ilmu agama yang ditulis oleh Khamim Zarkasih putro (2017):

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting karena pada masa remaja terjadinya perkembangan fisik dan mental remaja. Masa ini terjadi pada saat masa awal remaja.
- b. Masa remaja sebagai periode peralihan. Pada masa ini remaja mulai mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola pikir, perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya.
- c. Masa remaja sebagai perubahan. Pada masa ini tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik.
- d. Masa remaja sebagai usia bermasalah. Pada masa ini remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki – laki maupun anak perempuan, karena ketidakmampuan mereka dalam mengatasi masalah sehingga penyelesaiannya tidak sesuai dengan harapan mereka.
- e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas. Pada masa ini remaja mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan

teman – teman dalam segala hal seperti sebelumnya. Dalam hal ini menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan remaja mengalami ego pada remaja.

- f. Masa remaja sebagai usia menimbulkan ketakutan. Pada masa ini remaja mulai berperilaku semaunya sendiri, dan tidak dapat dipercaya.
- g. Masa remaja sebagai masa yang realistik. Pada masa ini remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca mata berwarna merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana keinginannya bukan sebagaimana mestinya, terlebih dalam meraih cita – cita dan apabila cita – cita yang diinginkan tidak terwujud remaja akan merasa sakit hati dan kecewa.
- h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa. Pada masa ini remaja mulai merubah cara berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa dan mulai memusatkan diri pada perilaku yang ditetapkan dengan status dewasa seperti merokok, minum – minuman keras, menggunakan obat – obatan dan perilaku buruh lainnya.

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Remaja

Adapun yang mempengaruhi perkembangan remaja antara lain seperti pengaruh keluarga, gizi, gangguan emosional, status social, ekonomi, kesehatan, serta pengaruh lingkungan sangat rentan dalam pengaruh perkembangan remaja (Ariswanti, 2017).

### 4. Perkembangan Remaja dan Tugasnya

Tugas dan perkembangan pada remaja didefinisikan sebagai upaya untuk meningkatkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku antara dewasa serta dapat menyikapi kondisi yang ada pada lingkungan sekitar (Ariswanti,2017). Adapun tugas-tugas perkembangan masa remaja adalah sebagai berikut :

- d. Mampu menerima keadaan fisiknya
- e. Mampu menerima dan memahami hubungan baik dengan anggota kelompok berlainan sifat
- f. Mampu menerima dan memahami peran orang dewasa
- g. Memcapai kemandirian emosional
- h. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat
- i. Mengembangkan perilaku tanggung jawab

### **E. Pendidikan Kesehatan**

Promosi kesehatan juga mencakup Pendidikan kesehatan karena makna penting promosi kesehatan adalah pemberdayaan masyarakat, sedangkan pemberdayaan adalah upaya untuk membangkitkan kritikan daya sehingga mampu memelihara serta meningkatkan kesehatannya sendiri. Oleh karena itu, tentu diperlukan upaya untuk mengubah, menumbuhkan, atau mengembangkan perilaku positif. Hal ini merupakan bidang garapan utama Pendidikan kesehatan.

Dalam konsepsi promosi kesehatan, Pendidikan kesehatan merupakan factor sangat penting. Pendidikan kesehatan mengacu pada setiap gabungan pengalaman belajar yang dipolakan untuk memudahkan penyesuaian – penyesuaian perilaku secara sukarela yang memperbaiki kesehatan individu. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan tidaklah cukup, tetapi seharusnya dipandang sebagai bagian program promosi kesehatan yang lebih luas.

### **F. Media Monomia (Monopoli Anemia)**

Monopoli berasal dari bahasa *Yunani*, yaitu *Monos* dan *Polein*. *Monos* berarti sendiri, sedangkan *Polein* berarti penjual. Secara garis besar dapat dimaknai bahwa monopoli adalah “menjual sendiri” yang berarti bahwa seseorang atau suatu badan/ lembaga menjadi penjual tunggal (penguasaan pasar atas penjualan atau penawaran barang ataupun jasa).

Media permainan monopoli merupakan salah satu media permainan yang dapat menimbulkan kegiatan belajar yang menarik dan membantu suasana belajar menjadi senang, hidup, dan santai. Media monopoli ini juga memotivasi peserta didik agar memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya dan juga menambah pengetahuan peserta didik tentang Anemia (Mutjaba, 2013).

Media Monomia ( Monopoli Anemia) merupakan media permainan monopoli yang memiliki keunggulan karena terdapat informasi tentang anemia. Media ini dapat dimainkan dengan menggunakan Dadu, banker dan dengan pemainnya 3-5 orang pemain. Media ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi remaja putri kelas 8 SMP Negeri 5 Kota Bengkulu tentang anemia. Media ini bersifat *continue* atau dapat dilakukan berulang – ulang sehingga mudah untuk diingat oleh siswi remaja putri.

### **G. Promosi Kesehatan**

Menurut WHO dalam buku Promosi kesehatan (2020), promosi kesehatan adalah ilmu dan seni membantu masyarakat menjadikan gaya hidup mereka sehat

optimal. WHO memberi pengertian bahwa promosi kesehatan merupakan “*the process of enabling individuals and communities to increase control over the determinants of health and thereby improve their health*” (proses mengupayakan individu-individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, dengan demikian meningkatkan derajat kesehatan).

Promosi kesehatan dalam arti pendidikan, secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku promosi kesehatan. Dan batasan ini tersirat unsur-unsur:

1. *Input* adalah sasaran promosi kesehatan.
2. *Proses* adalah upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain.
3. *Output* adalah melakukan apa yang diharapkan atau perilaku.

Hasil (ouput) yang diharapkan dari suatu promosi kesehatan adalah perilaku kesehatan, atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif (Notoatmodjo, 2012).

Promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif. Media dapat berupa media cetak (leaflet, brosur, lembar balik, booklet, poster, dan lain-lain), media elektronik (televisi dan radio, komputer, dan sebagainya) dan media luar ruangan (papan reklame, spanduk, pameran, banner). Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi semakin canggih, media dapat dikombinasikan antara media yang satu dengan lainnya (multimedia). Media dapat dibuat melalui software komputer dan kemudian dicetak atau dapat ditampilkan dalam bentuk gambar dan video (Notoatmodjo, 2010).

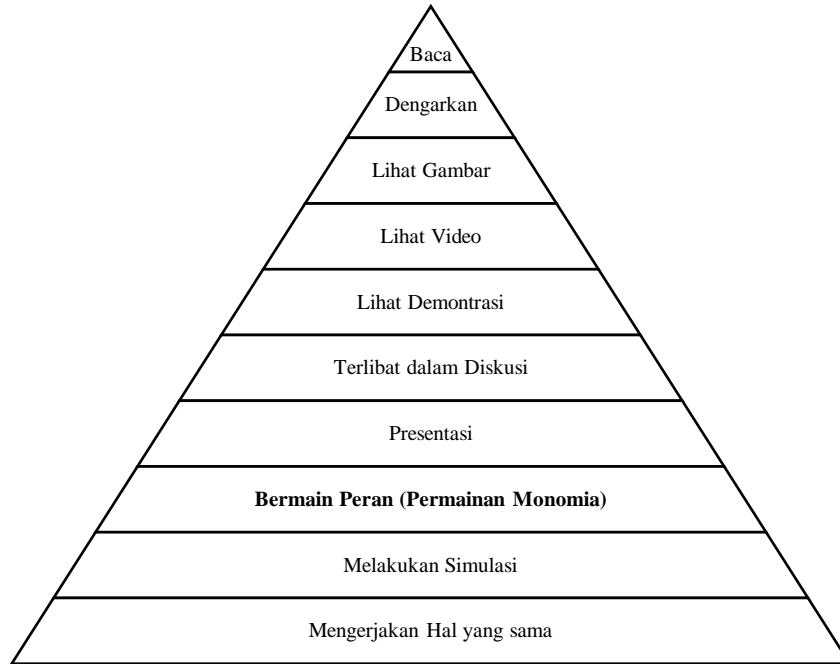
## H. Kerangka Teori

*Edgar Dale* menyatakan bahwa daya ingat peserta didik terkait pada proses pembelajaran yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

- a. Peserta didik mungkin mengingat 20% dari apa yang dibaca atau didengar,
- b. Peserta didik mungkin mengingat 30% dari apa yang dilihat,
- c. Peserta didik mungkin mengingat 50% dari apa yang didengar dan dilihat,
- d. Peserta didik mungkin mengingat 70% dari apa yang dikatakan,
- e. Peserta didik mungkin mengingat 90% dari apa yang dilakukan.

*Cone of experience Edgar Dale* ini memberi arti bahwa dalam menggunakan media pendidikan mula-mula berupaya dengan media yang paling konkret, yaitu *Direct Purposeful Experiences* atau pengalaman sengaja yang langsung. Pengalaman langsung tersebut melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan peraba (Syamsidar, 2019).

Penggunaan Media Monomia (Monopoli Anemia)



**Bagan. 2.1 Kerangka Teori**

Sumber : ( Sugiono, 2015) dan (Ulfayana, 2018)

Keterangan : tulisan yang bercetak tebal adalah variabel yang ingin diteliti

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Pre Eksperimental*.

##### 2. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan adalah *One Group Pre Test dan Post Test Design* yaitu melakukan satu kali pengukuran didepan (*Pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran kembali (*Post Test*).

Adapun rancangan penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

O<sub>1</sub>-----X-----O<sub>2</sub>

#### Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

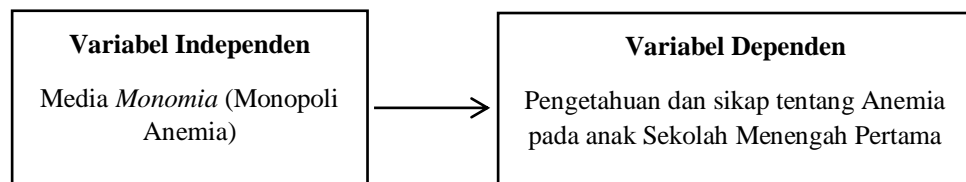
O<sub>1</sub> : Memberikan *Pre-test*

X : Memberikan Intervensi dengan media MONOMIA (Monopoli Anemia)

O<sub>2</sub> : Memberikan *Post-test*

#### B. Kerangka Konsep

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (penggunaan media permainan Monopoli Anemia) sedangkan variabel dependen (pengetahuan dan sikap anak sekolah Menengah Pertama).



Bagan 3.2 Kerangka Konsep

### C. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definis Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Pengetahuan</b>	Skor pengetahuan remaja putri tentang anemia, meliputi: 1. Pengertian aemia 2. Jenis-jenis anemia 3. Penyebab anemia 4. Gejala anemia 5. Dampak anemia 6. Cara pencegahan anemia 7. Makanan yang baik untuk penderita anemia	Mengisi Kuesioner. Jika jawaban: Benar = 1 Salah = 0	Lembar Kuesioner	Skor Pengetahuan Tertinggi: 10  Terendah: 7	Rasio
<b>Sikap</b>	Skor sikap remaja putri tentang anemia.	Berisi 10 pernyataan dengan 2 pilihan jawaban  Kategori penilaian : Bobot skor : Pertanyaan positif : (S) = 2 (TS) = 1  Pertanyaan negatif : (TS) = 2 (S) = 1	Lembar Kuesioner	Skor Sikap Tertinggi: 20  Terendah: 16	likert
<b>Media Monomia (Monopoli Anemia)</b>	Media <i>MONOMIA</i> (Monopoli Anemia) Merupakan media permainan monopoli yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi putri di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Bengkulu. Media ini dapat dimainkan dengan menggunakan dadu, Bankir dan pemain 3-5 orang. Media ini berisikan informasi tentang Anemia.	-	Media <i>MONOMIA</i>	-	-

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu yang berjumlah 169 orang siswi.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu mewakili populasinya (Sutrisno, 2017). Dengan demikian



perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus beda mean (Lemeshow, 1993) seperti dibawah ini:

$$n = \frac{z^2 \frac{\alpha}{2} \cdot p(1-p)N}{d^2 (N-1) + z^2 \frac{\alpha}{2} \cdot p(1-p)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

$Z^2 \cdot \frac{\alpha}{2}$  = Nilai pada distribusi normal standar yang sama pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,96;

P value = Proporsi dalam populasi (0,5)

N = Besar populasi (86)

d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,1)

Perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{(1,96) \cdot (0,5) \cdot (1 - 0,5) \cdot (169)}{(0,1)^2 \cdot (169 - 1) + (1,96) \cdot (0,5) \cdot (1 - 0,5)} \\ &= \frac{(1,96) \cdot (0,5) \cdot (0,5) \cdot (169)}{(0,01) \cdot (168) + (1,96) \cdot (0,5) \cdot (1-0,5)} \\ &= \frac{(1,96) \cdot (0,25) \cdot (169)}{(1,68) + (1,96) \cdot (0,25)} \\ &= \frac{82,81}{2,17} \\ &= 38,1 \text{ (Dibulatkan 38 orang)} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan besar sampel adalah 38 orang remaja putri kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang dibuat oleh peneliti (Hadi,2004). Memudahkan proses sampling dan pengendalian variabel luar terdapat kriteria *inklusi*. Kriteria *inklusi* adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau untuk diteliti. Kriteria

*eksklusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria *inklusi* dari studi karena berbagai sebab.

Kriteria *Inklusi* :

- a. Responden yang bersedia untuk menjadi sampel dengan mengisi lembar persetujuan menjadi responden.
- b. Siswi kelas VIII yang berjumlah 38 orang

#### **E. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April – Juni 2021.

#### **F. Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk 10 pertanyaan mengenai pengetahuan anemia pada remaja putri. Instrument ini akan digunakan pada saat *pre-test* dan post test untuk melihat pengaruh media MONOMIA (Monopoli Anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri. Instrument kuesioner yang digunakan oleh peneliti diambil dari kuesioner Karya Tulis Ilmiah (KTI) Agustia Wardani Sirait, Poltekkes Kemenkes Medan. Sedangkan bahan penelitian yang digunakan adalah media MONOMIA (Monopoli Anemia) itu sendiri.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari:

##### a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner yang telah tersedia untuk mendapatkan identitas umum siswi serta mengukur tingkat pengetahuan dan sikap tentang anemia pada anak sekolah menengah pertama. Kuesioner adalah daftar pertanyaan/ pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban (Notoadmodjo, 2012).

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, sumber Pustaka. Pada penelitian ini meliputi gambaran umum

Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Bengkulu dan siswi remaja yang diperoleh dari data sekolah tahun ajaran 2020.

## H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yang dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan berikut :

### 1. Editing Data

Merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data-data yang diperoleh untuk pengelompokan dan penyusunan data. Pengelompokan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data

### 2. Coding Data

Coding data yaitu memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

### 3. Tabulating

Tabulating adalah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan.

### 4. *Processing*

Data yang telah ditabulasi diolah secara manual atau komputer agar dapat dianalisis

### 5. *Cleaning*

Cleaning yaitu melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke komputer ada kesalahan atau tidak. Dalam pengolahan ini tidak ditemukannya kesalahan atau kekeliruan.

## I. Analisis Data

Analisa data dilakukan secara bertahap yaitu analisa data *univariat* dan *bivariat* :

### 1. Analisis *Univariat*

Analisa *univariat* digunakan untuk menentukan rata-rata skor variabel *independent* (Media Monomia) terhadap variabel *dependent* (Pengetahuan dan sikap) mengenai Anemia pada remaja putri Sekolah Menengah Pertama. Data dianalisis untuk menguji hipotesis dari sampel yang diberikan intervensi dan melihat rata-rata skor yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan Monomia (Monopoli Anemia) pada anak sekolah menengah pertama. Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk presentase yang diinterpretasikan dengan menggunakan kategori (Arikunto, 2013) :

0%	: Tidak satupun kejadian
1%-25%	: Sebagian kecil kejadian
26%-49%	: Hampir sebagian kejadian
50%	: Setengah dari kejadian
51%-75%	: Sebagian besar
76%-99%	: Hampir seluruh
100%	: Seluruh

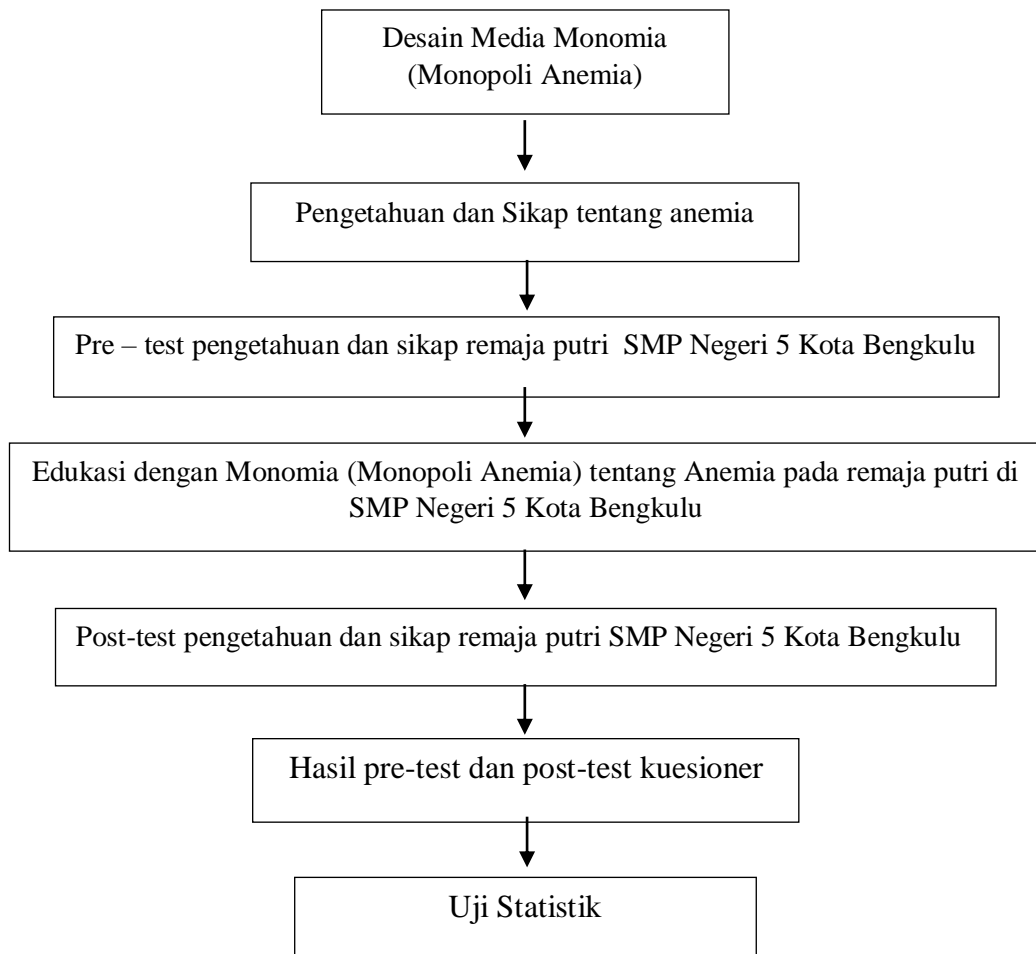
## 2. Analisis *Bivariat*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh edukasi kesehatan dengan media Monomia (Monopoli Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri Sekolah Menengah Pertama. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan uji statistic *Kolmogorov smirnov* dan dilanjutkan data dianalisis menggunakan uji *wilcoxon* yang bertujuan untuk menguji pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri kelas VIII di SMPN 5 Kota Bengkulu. Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui rata-rata skor sebelum dan setelah kelompok intervensi dilakukan. . Kriteria pengambilan keputusan hasil adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima/  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri kelas VIII di SMPN 5 Kota Bengkulu.
- b) Jika nilai  $p > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak/  $H_0$  diterima artinya tidak ada Monomia (Monopoli Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri kelas VIII di SMPN 5 Kota Bengkulu.

## J. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Bagan 3.3 Alur Penelitian**

## K. Etika Penelitian

Menurut (Notoadmodjo, 2012), penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti di satu sisi, dan sisi yang lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Oleh sebab itu, maka dalam pelaksanaan penelitian kesehatan khususnya, harus diperhatikan hubungan antara kedua belah pihak ini secara etika yang disebut etika penelitian. Adapun status hubungan antara peneliti dengan yang diteliti dalam konteks ini adalah masing-masing pihak mempunyai hak dan kewajibannya.

Secara rinci hak-hak dan kewajiban-kewajiban peneliti yang diteliti (informan) adalah sebagai berikut :

1. Hak dan kewajiban responden:

a. Hak untuk dihargai *privacy*-nya:

*Privacy* adalah hak setiap orang. Semua orang mempunyai hak untuk memperoleh *privacy* atau kebebasan pribadinya. Demikian pula responden sebagai objek penelitian di tempat kediamannya masing-masing. Seorang tamu, termasuk peneliti atau pewawancara yang datang kerumahnya, lebih-lebih akan menyita waktunya untuk diwawancarai, jelas merampas *privacy* orang atau responden tersebut.

b. Hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan:

Informasi yang akan diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri. Tetapi karena diperlukan dan diberikan kepada peneliti atau pewawancara, maka kerahasiaan informasi tersebut perlu dijamin oleh peneliti, yaitu dengan merahasiakan informasi dari masing-masing responden maka nama responden pun tidak perlu dicantumkan, cukup dengan kode-kode tertentu saja.

c. Hak memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan akibat dari informasi yang diberikan. Apabila informasi yang diberikan itu membawa dampak terhadap keamanan atau keselamatan bagi dirinya atau keluarganya maka peneliti harus bertanggung jawab terhadap akibat tersebut.

d. Hak memperoleh imbalan atau kompensasi

Apabila semua kewajiban telah dilakukan, dalam arti telah memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti atau pewawancara, responden berhak menerima imbalan atau kompensasi dari pihak pengambil data atau informasi.

e. Kewajiban responden

Setelah adanya *inform consent* dari responden atau informan, artinya responden sudah mempunyai keterikatan dengan peneliti atau pewawancara berupa kewajiban responden untuk memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Tetapi selama belum ada *inform consent*, responden tidak ada kewajiban apa pun terhadap peneliti atau pewawancara.

2. Hak dan kewajiban peneliti:

a. Bila responden bersedia diminta informasinya (menyetujui *inform consent*), peneliti mempunyai hak memperoleh informasi yang diperlukan sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapnnya dari responden atau informan.

b. Menjaga *privacy* responden:

Peneliti atau pewawancara harus menyesuaikan diri dengan responden tentang waktu dan tempat dilakukannya wawancara atau pengambilan data, sehingga responden tidak merasa diganggu *privacy*-nya

c. Menjaga kerasiaan responden:

Informasi atau hal-hal yang terkait dengan responden harus dijaga kerahasiaannya.

d. Memberikan kompensasi:

Apabila informasi yang diperlukan telah diperoleh dari responden atau informan maka peneliti atau pewawancara juga memenuhi kewajibannya.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri SMPN 5 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan dibagi 3 tahapan, yaitu:

##### **a. Persiapan Penelitian**

Pada tahap persiapan penelitian surat izin penelitian di beberapa institusi seperti surat izin penelitian Poltekkes Kemenkes Bengkulu pada tanggal 30 Mei 2021, selanjutnya mengurus surat izin penelitian yang pertama ke Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu pada tanggal 3 Juni 2021 dan ditetapkan waktu penelitian 7 Juni-30 Juli 2021. Setelah itu pada tanggal 4 Juni 2021 mengurus surat penelitian di Dinas Kesehatan Kota Bengkulu dan pada tanggal yang sama yaitu 4 Juni 2021 mengurus surat izin penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu, lalu melanjutkan mengurus surat izin penelitian ke SMPN 5 Kota Bengkulu pada tanggal 7 Juni 2021. Pada tanggal 9 Juni 2021 disepakati waktu memulai penelitian. Kemudian peneliti juga mengajukan surat permohonan layak etik pada tim layak etik Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

##### **b. Pembuatan Media**

Media pembelajaran yang digunakan adalah media MONOMIA (Monopoli Anemia). Media ini dimainkan berkelompok yang berisikan 3-5 orang pemain. Peneliti membuat media berupa gambar-gambar yang berisikan informasi tentang pengertian anemia, tanda dan gejala, dampak, serta pencegahan Anemia. Sebelum menggunakan media ini, peneliti melakukan uji validitas media pada tanggal 16 April 2021 kepada ahli media yaitu Rizqi Dewmawan, S. Tr. Kes, kemudian melakukan uji validitas ahli materi pada tanggal 19 April 2021 kepada ahli materi yaitu Ibu Wiwik Wuryani, MPH yang bekerja pada bidang Kesmas di Dinkes Provinsi Bengkulu dan terakhir uji validitas sasaran pada tanggal 27 April 2021 di SMPN 8 Kota Bengkulu. Tujuan dilakukan uji validitas untuk mendapatkan penilaian dan saran dari ahli mengenai kesesuaian materi dan tampilan media. Setelah dilakukan uji validitas media sebanyak satu kali terdapat kesalahn, yaitu tulisan



terlalu gelap dan warna terlalu seram untuk seorang remaja, maka saran perbaikan dari ahli media yaitu tulisannya lebih diterangkan serta warnanya diganti ke warna yang lebih lembut untuk remaja. Uji validasi materi terdapat kesalahan yaitu Bahasa dan istilah-istilah kesehatan yang sulit dimengerti oleh remaja, maka saran perbaikan dari uji validasi materi yaitu Bahasa dan istilah-istilah kesehatan yang mudah dipahami oleh remaja. Hasil yang didapatkan setelah melakukan uji validitas dengan ahli media dan ahli materi adalah media layak untuk ujin coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

Uji validitas media kepada sasaran dilakukan satu kali dengan sasaran yang sama yaitu remaja putri namun dengan responden yang berbeda. Uji validasi di SMPN 8 Kota Bengkulu dengan jumlah responden 10 orang dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Gambar dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia” terbanyak mendapat penilaian menarik
- 2) Isi materi dalam gambar media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia” terbanyak mendapat penilaian mudah dipahami
- 3) Gambar dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia” terbanyak mendapat penilaian menarik
- 4) Yang disukai dari media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia” terbanyak mendapat jawaban tulisan, gambar dan materi
- 5) Gambar-gambar yang terdapat dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia” terbanyak mendapat penilaian menarik
- 6) Ukuran tulisan dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia” terbanyak mendapat penilaian mudah dibaca
- 7) Pewarnaan dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia” terbanyak mendapat penilaian sangat menarik
- 8) Setelah mengikuti permainan media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia” responden sangat berniat mencegah penyakit HIV/AIDS
- 9) Sampul dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia” terbanyak mendapat penilaian menarik
- 10) Secara keseluruhan responden menyukai gambar media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia” karena sangat menarik

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan baik dan dapat digunakan untuk penelitian.

### c. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan menentukan sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat oleh peneliti (Hadi,2004). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII di SMPN 5 Kota Bengkulu yang berjumlah 169 orang dan menghitung ukuran sampel dalam penelitian ini dengan rumus Lemeshow sehingga didapatkan sampel berjumlah 38 orang. Setelah itu pengambilan data yang diambil melalui pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap oleh responden. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 juni 2021 dengan pengisian kuesioner *pre test*, lalu intervensi dilakukan pada tanggal 12 Juni 2021 dan pada tanggal 16 Juni 2021 dilakukan pengisian kuesioner *post test* di SMPN 5 Kota Bengkulu. Jarak *pre-test*, intervensi dan *post test* adalah 3 hari. Pada saat intervensi remaja putri diberikan edukasi dengan menggunakan media MONOMIA (Monopoli Anemia) yang peneliti buat.

Tahap pertama, penelitian ini dimulai dengan memberikan kuesioner kepada siswi remaja putri yang bersedia untuk menjadi responden dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden. Lembar kuesioner diberikan untuk menilai skor *pre test* pada remaja putri terhadap pengetahuan dan sikap tentang Anemia. Setelah remaja putri selesai mengisi kuesioner, peneliti memberikan arahan terhadap responden tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu 3 hari setelah diberikan kuesioner tersebut akan dilakukan edukasi kesehatan dengan menggunakan media Monomia (Monopoli Anemia).

Tahap kedua, intervensi dilakukan dengan cara memberikan edukasi kesehatan tentang anemia dengan menggunakan media Monomia (Monopoli Anemia) dimana dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 6 orang setiap kelompoknya. Promosi Kesehatan menggunakan media Monomia (Monopoli Anemia) diberikan dalam satu hari. Promosi Kesehatan berisi tentang pengertian Anemia, Tanda dan gejala Anemia, Dampak Anemia, dan Pencegahan Anemia. Setelah itu dilakukan tanya jawab kepada reponden tentang materi yang telah dijelaskan melalui Monomia (Monopoli Anemia).

Tahap ketiga, setelah 3 hari diberikan intervensi kemudian peneliti memberikan kuesioner *post test*, untuk menilai skor pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri SMPN 5 Kota Bengkulu.

Penelitian ini diolah dengan menggunakan uji *wilcoxon* untuk menguji signifikansi pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri SMPN 5 Kota Bengkulu.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis *Univariat*

Analisis *Univariat* digunakan mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable penelitian, yaitu jenis kelami dan umur responden dan rerata hasil pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi di SMPN 5 Kota Bengkulu sebagai berikut:

**Table 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

No.	Variabel	F	%
1.	Umur:		
	13 tahun	29	76,3
	14 tahun	9	23,7
	Jumlah	38	100

Berdasarkan hasil tabel 4.1 didapatkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan distribusi umur responden sebagian besar (76,3%) pada umur 13 tahun (Remaja Awal).

**Tabel 4.2 Rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi Kesehatan melalui media Monomia (Monopoli Anemia).**

Variable	Mean	N	Std Deviation	Min	Max
<b>Pengetahuan Sebelum</b>	5,08	38	1,421	2	7
<b>Sesudah</b>	17,55	38	2,202	13	20

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan rerata skor pengetahuan remaja putri setelah diberikan edukasi melalui media Monomia (Monopoli Anemia) tentang anemia sebesar 5,08 menjadi 17,55 .

**Tabel 4.3 Deskripsi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Monomia (Monopoli Anemia)**

No.	Item Pertanyaan Pengetahuan Tentang Anemia	Sebelum (%)		Sesudah (%)	
		Benar	Salah	Benar	Salah
1.	Kelompok yang paling beresiko menderita anemia defisiensi besi	89,5	10,5	84,2	15,8
2.	Penyebab remaja putri lebih beresiko terkena anemia defisiensi besi daripada remaja putra	47,4	52,6	84,2	15,8
3.	Bahan makanan/minuman yang dapat menghambat penyerapan zat besi	44,7	55,3	81,6	18,4
4.	Bahan makanan yang paling banyak mengandung zat besi	63,2	36,8	71,1	28,9
5.	Kebiasaan yang dapat menghambat penyerapan zat besi oleh tubuh	44,7	55,3	76,3	23,7
6.	Dampak anemia defisiensi besi terhadap remaja putri	28,9	71,1	55,3	44,7
7.	Makanan yang paling banyak mengandung zat besi	39,5	60,5	81,6	18,4
8.	Pengertian zat besi	36,8	63,2	81,6	18,4
9.	Makanan yang paling banyak mengandung zat besi adalah kelompok makanan	42,1	57,9	71,1	28,9
10.	Dengan apa tablet zat besi (Fe) baik dikonsumsi	71,1	28,9	65,8	34,2

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa hasil penelitian dari 10 item pertanyaan pengetahuan didapatkan jawaban yang salah terbanyak di soal nomor 1 dan 2, yaitu dengan pernyataan “Kelompok yang paling beresiko menderita anemia defisiensi besi” dan “Penyebab remaja putri lebih beresiko terkena anemia defisiensi besi daripada remaja putra”. Terjadi perubahan setelah diberikan edukasi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti pemahaman responden dan tingkat antusias responden disaat mendengarkan edukasi yang diberikan. Soal pada nomor 6 dan 10 terdapat jawaban yang benar tidak mencapai 70% setelah diberikan edukasi dikarenakan siswi yang mengisi keliru atas pilihan jawaban yang hampir sama.

**Table 4.4 Rerata Sikap Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Melalui Media Monomia (Monopoli Anemia)**

Variable	Mean	N	Std Deviation	Min	Max
<b>Sikap</b>					
<b>Sebelum</b>	8,37	38	819	7	10
<b>Sesudah</b>	18,34	38	1.258	16	20

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan rerata skor pengetahuan remaja putri setelah diberikan edukasi melalui media Monomia (Monopoli Anemia) tentang anemia sebesar 8,37 menjadi 18,34.

**Tabel 4.5 Deskripsi Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Monomia (Monopoli Anemia)**

No.	Item Pertanyaan Pengetahuan Tentang Anemia	Sebelum (%)		Sesudah (%)	
		S	TS	S	TS
1.	Sebaiknya remaja mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi	100	0	100	0
2.	Seharusnya setiap orang makan makanan yang bergizi 4 sehat 5 sempurna	94,7	5,3	100	0
3.	Sebaiknya makan buah-buahan yang banyak mengandung vitamin C	94,7	5,3	94,7	5,3
4.	Sebaiknya kita mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) untuk mencegah anemia	94,7	5,3	97,4	2,6
5.	Jika kita sudah menemukan gejala anemia maka diamkan saja	21,1	78,9	5,3	94,7
6.	Anemia bukan masalah kesehatan yang berbahaya	21,1	78,9	28,9	71,1
7.	Merasa khawatir jika terkena anemia	36,8	63,2	<b>55,3</b>	44,7
8.	Setiap pagi kita dianjurkan sarapan pagi untuk mencegah anemia	94,7	5,3	97,4	2,6
9.	Tidak perlu makan sayuran hijau	42,1	57,9	31,6	68,4
10.	Anemia tidak mengganggu aktifitas remaja putri	44,7	55,3	21,1	78,9

Berdasarkan table 4.3 didapatkan bahwa hasil penelitian dari 10 item pertanyaan sikap didapatkan jawaban yang terendah di soal nomor 7, yaitu dengan pernyataan “Merasa khawatir jika terkena anemia”. Terjadi perubahan setelah diberikan edukasi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti pemahaman responden dan tingkat antusias responden disaat mendengarkan edukasi yang diberikan.

#### b. Analisis *Bivariat*

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh Monomia (monopoli anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Uji statistik yang digunakan adalah uji *wilcoxon*, karena uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.6 Pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) Sebagai Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Putri SMPN 5 Kota Bengkulu**

Variabel	n	Mean Rank	Sig. (20tailed)
Pengetahuan	38	19,5	.000
Sikap	38	19,5	.000

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa pengaruh edukasi media Monomia (Monopoli Anemia) didapat dengan  $p \text{ value} = 0.000 \leq 0.05$  yang berarti ada pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri SMPN 5 Kota Bengkulu.

## B. Pembahasan

### 1) Karakteristik responden

Hasil distribusi frekuensi karakteristik responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah berumur 13 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ekasari, 2020) didapatkan bahwa umur 13 tahun termasuk ke tahapan usia fase awal yaitu rentang (12-14 tahun). Masa remaja awal diperkirakan sama dengan masa sekolah menengah pertama. Remaja awal mengalami berbagai perubahan baik fisik, kognitif, emosional, sosial, bahasa, karier, serta spiritual. Perubahan-perubahan yang dialami remaja dapat mempengaruhi cara seorang remaja bertindak dan mengambil keputusan.

Sejalan dengan hasil penelitian (Dwi., 2020) didapatkan bahwa subjek penelitian yang berusia 12-15 dipilih sebagai subjek penelitian karena pada masa ini adalah periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional Pada masa ini seseorang individu berusaha mengembangkan dirinya dan tidak tergantung pada orang tua tapi tergantung pada teman sebaya.

### 2) Rerata Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi

Penelitian ini menemukan bahwa dari 10 item pertanyaan pengetahuan didapatkan bahwa jawaban tertinggi sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media Monomia (Monopoli Anemia) terdapat pada nomor 1 yaitu pada pernyataan “kelompok yang paling berisiko menderita anemia defisiensi besi”. Hasil jawaban terendah sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media Monomia (Monopoli Anemia) terdapat pada nomor 6 yaitu pada pernyataan “dampak anemia defisiensi zat besi terhadap remaja putri” dan 10 yaitu pada pernyataan “dengan apa tablet zat besi (Fe) baik dikonsumsi”. Peneliti berasumsi bahwa hasil jawaban terendah tersebut

disebabkan oleh pilihan jawaban yang hampir serupa, tetapi secara keseluruhan terjadi perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah responden setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media Monomia (Monopoli Anemia).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yezi (2019) bahwa hasil penelitian tentang pengaruh penyuluhan menggunakan media “sidan journey (inovasi permainan monopoli)” terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia defisiensi besi pada siswi kelas viii smp negeri 4 padang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan dengan menggunakan media “sidan journey (inovasi permainan monopoli)”.

Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai cara. Senada dengan Notoatmodjo (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari orang lain, dalam kaitannya dengan hal ini adalah guru, keluarga, teman dan petugas kesehatan. Pengetahuan sering diperoleh dari pengalaman diri sendiri maupun pengalaman yang diperoleh dari orang lain, pengetahuan yang baik akan mendorong seseorang untuk menampilkan sikap yang sesuai dengan pengetahuannya yang telah didapatkan.

### 3) Rerata Sikap Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi

Penelitian ini menemukan bahwa dari 10 item pernyataan sikap masih cukup rendah pada pernyataan nomor 7 yaitu “merasa khawatir jika terkena anemia”. Peneliti berasumsi bahwa remaja putri takut terkena anemia setelah diberikan edukasi tentang anemia dengan menggunakan media Monomia (Monopoli Anemia).

Sikap merupakan suatu pandangan, tetapi dalam hal itu masih berbeda dengan suatu pengetahuan yang dimiliki orang. Pengetahuan terhadap anemia defisiensi besi tidak sama dengan sikap terhadap anemia defisiensi besi. Pengetahuan saja belum menjadi penggerak, seperti halnya pada sikap. Pengetahuan mengenai suatu obyek baru menjadi sikap apabila pengetahuan itu disertai dengan kesediaan untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan terhadap obyek itu (Purwwanto, 1999). Pengetahuan yang baik akan mendorong seseorang untuk menampilkan sikap yang sesuai dengan pengetahuannya yang telah didapatkan. Berdasarkan teori yang ada bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi sikap seseorang, dengan pengetahuan yang baik maka akan terwujud sikap yang baik pula, demikian sebaliknya (Notoatmodjo, 2005).

#### 4) Pengaruh edukasi Kesehatan dengan menggunakan media Monomia (Monopoli Anemia)

Hasil penelitian dengan menggunakan *willcoxon* diperoleh nilai  $P\ value < 0,05$  yang artinya ada pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri tentang anemia di SMPN 5 Kota Bengkulu.

Monomia (Monopoli Anemia) adalah media edukasi dari permainan monopoli. Dalam penelitian Yezi (2019) peran media monopoli adalah media edukasi inovasi dari permainan monopoli yang dikembangkan hanya secara isi, desain, dan ditambahkan sedikit aturan bermain, sedangkan perlengkapan permaiannya dipertahankan untuk tetap seperti permainan monopoli pada umumnya.

Pada umumnya hasil belajar siswa dengan penggunaan media akan mengendap lebih lama sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Susanto (2012), yang menyatakan bahwa penggunaan media permainan monopoli dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Permainan monopoli sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar mengajar dan media tersebut dinilai sangat efektif untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar, karena mudah dimainkan pada hakikatnya jiwa anak adalah jiwa bermain. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh muhajir (2015) bahwa Media bermain monopoli memberikan hiburan yang bernilai edukatif karena dengan media itulah anak belajar.

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian tentang pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri kelas VIII di SMPN 5 Kota Bengkulu adalah penelitian dilakukan pada masa pandemi sehingga sedikit sulit untuk mengumpulkan siswi disekolah tetapi pihak sekolah bersedia untuk membantu mengumpulkan sisiwi yang diperlukan sesuai sampel yaitu 38 remaja putri. Masih terdapat responden yang tidak memperhatikan pada saat dilakukan intervensi. Penelitian ini dilakukan dengan dibagi 6 kelompok yang isi 6 responden yang mana peneliti sedikit sulit untuk memberikan penjelasan sehingga dibantu oleh teman peneliti untuk memberikan penjelasan kepada responden.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dari pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri SMPN 5 Kota Bengkulu, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden yaitu dengan umur responden yang mempengaruhi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap. Sebagian besar berumur 13 tahun.
2. Rerata pengetahuan tentang Anemia pada remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media Monomia (Monopoli Anemia) mengalami peningkatan yaitu sebesar 12,47
3. Rerata sikap tentang Anemia pada remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media Monomia (Monopoli Anemia) mengalami peningkatan yaitu 9,97
4. Ada pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri SMPN 5 Kota Bengkulu

#### B. Saran

1. Bagi SMPN 5 Bengkulu.

Media Monomia (Monopoli Anemia) dalam penelitian ini dapat dijadikan media alternatif sumber informasi tentang anemia disekolah.

2. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmiah dan masukan khususnya ilmu pengetahuan promosi kesehatan terkhusus yang menggunakan media Monomia (Monopoli Anemia) sebagai media edukasi.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan literatur dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Membahas lebih lanjut tentang perilaku remaja putri terkait anemia, dalam penelitian ini hanya membahas sebatas pengetahuan dan sikap, serta tidak adanya kelompok pembandingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. 2019. *Profil Kesehatan Kota Bengkulu*. Bengkulu.
- Devina, Yezi Arthiya. 2019. *Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media “SIDAn JOURNEY (Inovasi Permainan Monopoli)” terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia Defisiensi Besi pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Tahun 2019*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Jurusan Gizi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang: Padang, Sumatera Barat.
- Dhyani, Prita. dkk. 2017. *Efektifitas Permainan Monopoli Sebagai Media Sosialisasi Konsumsi Cairan Pada Remaja Di Smpn 220 Jakarta Barat*. Nutritional Program, University of Esa Unggul. Vol. 1, No. 1 Maret 2017.
- Dwi, A., Pramono, A., & Firmansyah, M. (2020). Pengaruh Psikoedukasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Komponen Sikap Pada Siswa SMP. *Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang*, 8, 1–7.
- Dwiana, Shafira. 2019. *Penyuluhan Anemia Gizi dengan Media Motion Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri*. Poltekkes Bandung. Vol. 11 No. 1.
- Ekasari, M. F., Rosidawati, R., & Jubaedi, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Remaja Menghindari HIV/AIDS Melalui Pelatihan Keterampilan Hidup. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(03), 164–171. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i03.520>
- Fitri, Lidia. Dkk. 2019. *Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet FE Pada Saat Menstruasi Pengan Anemia*. Akademi Kebidanan Helvetia Pekanbaru. Vol 4 No. 2.
- Fentie, K., Wakayo, T., & Gizaw, G. (2020). Prevalence Of Anemia And Associated Factors Among Secondary School Adolescent Girls In Jimma Town, Oromia Regional State, Southwest Ethiopia. *Anemia, 2020*, 1–11. <https://doi.org/10.1155/2020/5043646>
- Imran, Nursyahidah. dkk. 2015. *Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia dengan Status Hemoglobin Remaja Putri di SMA Negeri 10 Makassar*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Khasanah. 2011. Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian PAUDIA* Volume 1 No. 1
- Listiana, Akma. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di Smkn 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah*. Akademi Kebidanan Panca Bhakti Bandar Lampung. Vol 7, No. 3.
- Losoiyo, Sylvianovelista R. 2019. *Perbandingan Ceramah Dan Simulasi Monopoli Tentang Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pasapua Ambon. Vol 1 No 1 (2019): Pasapua Health Journal.
- Maulana, Heri D.J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta. Buku Kedokteran EGC.
- Najah, Rahmayatun. 2014. *Pengembangan Permainan Monopoli Sebagai Media Promosi Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Hiv/Aids Pada Remaja Sekolah Menengah Atas*. Other thesis, University of Muhammadiyah Malang. Nuraini, Ummi D. dkk. 2020. *Gambaran Karakteristik Remaja Dan Kejadian Anemia Pada Siswi Kelas X Di SMA Negeri 1 Kokap Kulon Progo Tahun 2019*. skripsi thesis. Tidak Diterbitkan. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta: Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Nizmah, Nuniek. Dkk. 2016. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri*. STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Vol. IX No. 1.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktiosy, Stefany. 2016. *Pengaruh Pendidikan Gizi Tentang Anemia Dengan Media Permainan Puzzle Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Smp Negeri 191 Jakarta Tahun 2016*. Universitas Esa Unggul.
- Ramanda, Riskha. Dkk. 2019. “ *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja*”. Bimbingan dan Konseling. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.
- Riset Kesehatan Dasar. 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Risky, Yolanda. 2018. “*Hubungan Pola Makan Dengan Angka Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA Pencawan Meda*”. Kebidanan. Poltekkes Kemenkes Medan. Medan.
- Suherman, S., & Shafira, R. (2019). Filsafat Pendidikan Alfred North Whitehead: Membangun Pengetahuan yang Menyeluruh Mengenai Realitas. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 11-21.
- Silalahio, Verarica. dkk. 2016. *Potensi Pendidikan Gizi Dalam Meningkatkan Asupan Gizi Pada Remaja Putri Yang Anemia Di Kota Medan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Vol. 11 No. 2.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, A., Raharjo., Muji S. R. 2012. Permainan Monopoli sebagai Media Pembelajaran Sub Materi Sel pada Siswa SMA Kelas XI IPA. *Jurnal Pendidikan Biologi Volume 1 No. 1* : Universitas Negeri Surabaya (tersedia di <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu> diakses tanggal 18 Februari 2013)
- Triningtyas, DA. dkk. 2017. *Konseling Pranikah: Sebuah Upaya Meredukasi Budaya Pernikahan Dini di Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo*. Universitas PGRI Madiun. Vol. 3 No. 1.
- Ulfayana, 2018. *Efektivitas Penggunaan Media Berdasarkan Teori Belajar Edgar Dale Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Di MTS Negeri 2 Buluk Kumba*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Wardani, Agustia. 2019. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Anemia dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam*. Poltekkes Kemenkes Medan. Program Studi Diploma III Gizi. Sumatra Utara.
- Warner, Matthew J. Dkk. 2020. *Anemia Defisiensi Besi*. Amerika Serikat. StatPearls.

## KUISIONER

### PENGARUH MONOMIA (MONOPOLI ANEMIA) SEBAGAI MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 5 KOTA BENGKULU

#### Identitas Responden

Nama Lengkap : .....

Tempat, Tanggal Lahir : .....

Umur : .....

Alamat Rumah : .....

No. HP : .....

#### Kuesioner Pengetahuan

Petunjuk : Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban yang sudah tertera.

1. Kelompok yang paling beresiko menderita anemia defisiensi besi adalah...
  - a. Remaja putera
  - b. Remaja puteri
  - c. Lansia (lanjut usia)
2. Penyebab remaja puteri lebih beresiko terkena anemia defisiensi besi daripada remaja putera adalah karena...
  - a. Remaja puteri cenderung malas mengkonsumsi suplemen besi
  - b. Infeksi cacing akibat sanitasi lingkungan yang buruk
  - c. Kehilangan darah akibat peristiwa haid setiap bulannya
3. Bahan makanan/minuman yang dapat menghambat penyerapan zat besi adalah...
  - a. Teh dan kopi
  - b. Cokelat dan susu
  - c. Daging dan sayur
4. Bahan makanan yang paling banyak mengandung zat besi adalah...
  - a. Ikan segar
  - b. Buah-buahan segar
  - c. Daging lembu
5. Kebiasaan yang dapat menghambat penyerapan zat besi oleh tubuh adalah...

- a. Kebiasaan merokok
  - b. Kebiasaan minum teh/kopi bersamaan sewaktu makan
  - c. Kebiasaan tidur terlalu larut malam
6. Dampak anemia defisiensi besi terhadap remaja putri adalah...
- a. Konsentrasi belajar menurun
  - b. Bibir pecah-pecah
  - c. Selalu terlambat datang bulan
7. Makanan yang paling banyak mengandung zat besi adalah...
- a. Ikan
  - b. Daging hewani
  - c. Buah-buahan segar
8. Pengertian zat besi adalah ...
- a. Zat gizi penting yang diperlukan dalam pembentukan darah (pembentukan hemoglobin)
  - b. Zat gizi penting yang diperlukan dalam pembentukan lemak tubuh
  - c. Zat gizi penting yang diperlukan dalam pembentukan protein
9. Makanan yang paling banyak mengandung zat besi adalah kelompok makanan...
- a. Buah-buahan
  - b. Makanan yang berasal dari ikan
  - c. Makanan yang berasal dari daging hewan
10. Dengan apa tablet zat besi (Fe) baik dikonsumsi?
- a. Teh dan kopi
  - b. Susu
  - c. Air putih

**(Wardani,2019)**

## Kuesioner Sikap

Berilah tanda checklist (  $\checkmark$  ) pada bagian yang disediakan menurut jawaban Anda benar !

Keterangan:

1) S = setuju

2) TS = tidak setuju

No.	Pernyataan	S	TS
1.	Sebaiknya remaja mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi		
2.	Seharusnya setiap orang makan makanan yang bergizi 4 sehat 5 sempurna		
3.	Sebaiknya makan buah-buahan yang banyak mengandung vitamin C		
4.	Sebaiknya kita mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) untuk mencegah anemia		
5.	Jika kita sudah menemukan gejala anemia maka diamkan saja		
6.	Anemia bukan masalah kesehatan yang berbahaya		
7.	Merasa khawatir jika terkena anemia		
8.	Setiap pagi kita dianjurkan sarapan pagi untuk mencegah anemia		
9.	Tidak perlu makan sayuran hijau		
10.	Anemia tidak mengganggu aktifitas remaja putri		

(Wardani,2019)

MEDIA MONOMIA (MONOPOLI ANEMIA)

**MONOMIA**  
(MONOPOLI ANEMIA)

**DANA UMUM**

**KESEMPATAN**

**Start**

**DANA UMUM**

**TABLET Fe.**

**3L**

**KESEMPATAN**

**MELAKUKAN PEMERIKSAAN DI FASYANKES**

**KESEMPATAN**

**NYERI DADA**

**DANA UMUM**

**Hb : <12gr/dl**

**KESEMPATAN**

**KURANG DARAH**

**KESEMPATAN**

**KEMANG KONSETRASI BELAJAR**

**DANA UMUM**

**REMAJA PUTRI**

**KESEMPATAN**

**SUMBER Fe.**

**DANA UMUM**


**KESEMPATAN**

**MASUK RUMAH SAKIT**

**KESEMPATAN**

**KEMBALI KESTART**

## KARTU KESEMPATAN DAN DANA UMUM

<p>Makanan/ minuman yang menjadi penghambat penyerapan Zat Besi adalah Teh, kopi, dan Susu</p>	<p>Sumber makanan yang kaya akan Zat Besi adalah Hati, daging sapi, sayuran berwarna hijau tua, kacang-kacangan, ikan dan daging ayam.</p>	<p>Remaja putri adalah kelompok yang paling berisiko menderita anemia defisiensi besi.</p>	<p>Penyebab remaja putri lebih berisiko terkena anemia defisiensi besi daripada remaja putra adalah karena kehilangan darah akibat peristiwa haid setiap bulannya.</p>
<p>Dampak anemia :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurunnya konsentrasi belajar</li> <li>- Menurunnya kesehatan reproduksi</li> <li>- Terhambatnya perkembangan motorik, mental dan kecerdasan</li> <li>- Terhambatnya pertumbuhan dan tubuh mudah terinfeksi.</li> <li>- Menurunnya tingkat kebugaran.</li> </ul>	<p>Makanan yang paling banyak mengandung zat besi adalah ikan</p> <div style="text-align: center;">  </div>	<p>Zat besi adalah zat gizi penting yang diperlukan dalam pembentukan darah (pembentukan hemoglobin).</p>	<p>Sebaiknya tablet FE (tambah darah) dikonsumsi dengan air putih</p>
<p>Setiap pagi sebelum memulai aktivitas sebaiknya sarapan terlebih dahulu untuk mencegah anemia.</p>	<p>Tanda dan Gejala anemia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cepat lelah</li> <li>- Nyeri dada</li> <li>- Pucat (kulit, bibir, gusi, kulit kuku, dan telapak tangan)</li> <li>- Napas tersengaal</li> <li>- Pusing dan mata berkunang</li> <li>- Tangan dan kaki mati rasa</li> </ul>	<p>Upaya pencegahan dari anemia adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsumsi tablet tambah darah (table FE)</li> <li>- Konsumsi makan yang mengandung zat besi</li> <li>- Kurangi minum kopi, the, susu dan alkohol.</li> </ul>	<p><b>3L:</b> <b>LELAH, LETIH, LESU</b></p>



<p>Anemia adalah turunya kadar hemoglobin kurang dari 12 gr/dL</p> 	<p>Manfaat minum TTD (tablet tambah darah):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan konsentrasi belajar</li> <li>- Meningkatkan daya tahan tubuh</li> </ul>	<p>Table FE (Tablet Tambah Darah) adalah suplemen zat gizi mengandung zat besi dan asam folat.</p> 	<p>ANEMIA = KURANG DARAH</p>  <p>Normal                      Anemia</p>
<p>Sebaiknya makan buah-buahan yang banyak mengandung vitamin c.</p> 	<p>APABILA TELAH MERASAKAN TANDA DAN GEJALA ANEMIA MAKA SEGERA KONSULTASI KE DOKTER!!!</p> 	<p>Mengapa harus minum table fe? Karena remaja putri mengalami haid sehingga banyak kehilangan darah setiap bulannya dan asupan zat besi dari makan kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan zat besi.</p>	<p>Aturan minum table tambah darah (table FE):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diminum secara teratur sebanyak 1 tablet</li> <li>- Sebaiknya minum bersama air putih</li> <li>- Jangan diminum bersama kopi, the, susu dan alkohol</li> </ul>

## **Alur Permainan MONOMIA (Monopoli Anemia)**

### 1. Bentuk media *MONOMIA* (Monopoli Anemia)

- a. Rancangan media *MONOMIA* (Monopoli Anemia) oleh peneliti sendiri.
- b. Gambar yang digunakan bersumber dari Kementerian Kesehatan.
- c. Warna yang digunakan adalah warna primer dan sekunder yang telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Warna yang berwarna cerah ini biasanya diterapkan pada produk mainan.
  - 1) Warna merah memberi gairah dan memberi energi
  - 2) Warna putih memberi kesan keterbukaan.

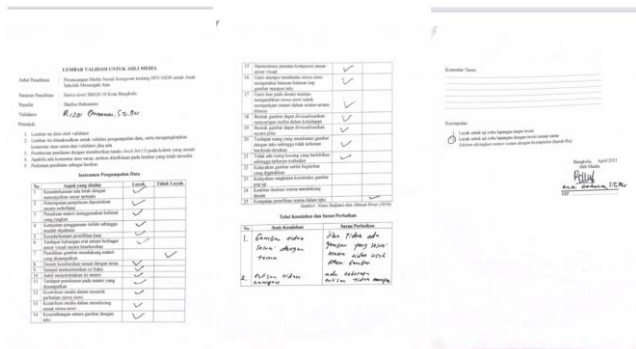
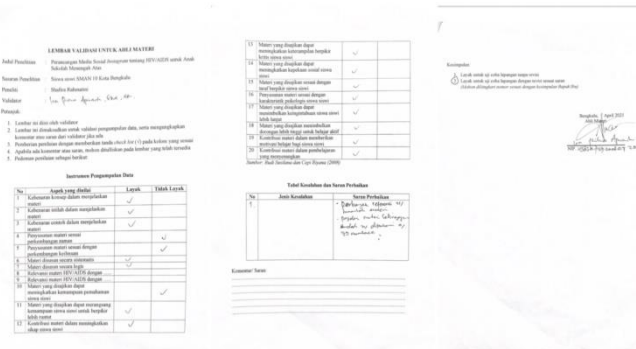

### 2. Cara dan aturan main *MONOMIA* (Monopoli Anemia)

Cara dan aturan main *MONOMIA* (Monopoli Anemia) adalah:

- a) Alat permainan
  - 1) Papan permainan lengkap beserta aksesoris berupa pion-pion dan dadu
  - 2) Kartu kesempatan dan Dana Umum yang berisi informasi mengenai Anemia
- b) Cara bermain
  - 1) Peserta permainan terdiri dari 4-5 orang
  - 2) Setiap peserta memiliki kesempatan yang sama untuk melemparkan dadu secara bergantian. Jika mata dadu keluar dengan jumlah angka 6 mendapatkan 2 kali kesempatan.
  - 3) Pion akan berjalan sesuai mata dadu yang keluar
  - 4) Pion maju ke kotak-kotak pada papan permainan monopoli, yang setiap kotak berisikan masing-masing informasi sesuai dengan keterangan yang berada di kotak tersebut. Misalnya kotak dengan keterangan kesempatan, maka siswi tersebut harus mengambil kartu dan membacakan informasinya kepada siswa lain yang satu kelompok.
  - 5) Peserta yang sampai di *finish* lebih awal, maka dinyatakan sebagai pemenang dan akan mendapatkan hadiah.
- c) Tahap Permainan
  - 1) Peserta membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
  - 2) Sebelum memulai permainan setiap peserta dibagi alat tukar berupa uang kertas.
  - 3) Sebelum memulai permainan anggota kelompok melakukan hompimpa untuk menentukan siapa yang pertama, kedua dan seterusnya.
  - 4) Peserta masing-masing mengambil pion yang disediakan sesuai warna keinginan sendiri.

- 5) Peserta pertama memulai permainan dengan setiap putaran dimulai mengguncang dadu mereka dalam cangkir dadu dan kemudian membantingnya, lalu dilanjutkan peserta kedua dan seterusnya.
- 6) Peserta pertama meletakkan pion sesuai mata dadu yang keluar kemudian peserta harus membaca informasi yang telah tertera di kotak dan dilakukan pada peserta seterusnya. Misalnya keluar mata dadu 3, maka pion maju ke kotak yang ke 3 selanjutnya peserta mengambil kartu sesuai perintah yang tertera di kotak papan permainan *MONOMIA*.
- 7) Jika pion peserta berhenti pada kotak pertanyaan, maka peserta harus mengambil kartu kesempatan yang telah disediakan kemudian peserta membaca informasi tersebut kepada anggota yang lainnya.
- 8) Jika pion peserta berhenti pada kotak kartu tanda seru, maka peserta harus mengambil kartu Dana Umum yang telah disediakan kemudian peserta membaca sesuai perintah yang telah dibuat dalam kartu tersebut.
- 9) Peserta yang melewati *finish* lebih awal dinyatakan pemenang dan mendapatkan hadiah.

# DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi	Keterangan
	<p>Uji media dengan Ahli Media pada Jumat, 16 April 2021.</p>
	<p>Uji Materi untuk Media dengan Ahli Materi pada Senin, 19 April 2021.</p>
	<p>Uji Sasaran untuk Media dengan Siswi pada Selasa, 27 April 2021.</p>



Pengisian Kuesioner *Pre test* oleh responden hari Kamis, 9 Juni 2021.



Intervensi hari Pertama edukasi tentang pengertian Anemia pada Rabu, 12 Juni 2021



Pengisian Kuesioner *Post test* oleh responden hari Rabu, 16 Juni 2021.

## KUESIONER PENELITIAN

### TINGKAT KESUKAAN PADA MEDIA MONOMIA (MONOPOLI ANEMIA) “ANEMIA”

Nama Responden : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Petunjuk:

Pilih jawaban yang benar dengan menyilang (X) dikotak yang tersedia

- Menurutmu, bagaimana Gambar dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?  
 Sangat Menarik     Menarik     Cukup     Kurang Menarik     Tidak Menarik
- Bagaimana dengan isi materi dalam Gambar media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?  
 Mudah dipahami     Dipahami     Cukup     Kurang Dipahami     Tidak Dipahami
- Bagaimana Gambar dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?  
 Sangat Menarik     Menarik     Cukup     Kurang Menarik     Tidak Menarik
- Apa yang kamu sukai dari media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?  
 Tulisan, Gambar, dan Materi     Tulisan dan Gambar saja     Tulisan saja     Gambar Saja     Tidak Ada
- Bagaimana gambar-gambar yang terdapat dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?  
 Sangat Menarik     Menarik     Cukup     Kurang Menarik     Tidak Menarik
- Bagaimana ukuran tulisan dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?  
 Sangat Mudah Dibaca     Mudah Dibaca     Cukup Terbaca     Kurang Terbaca     Tidak Terbaca
- Bagaimana menurutmu pewarnaan dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?  
 Sangat Menarik     Menarik     Cukup     Kurang Menarik     Tidak Menarik
- Apakah setelah mengikuti permainan media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia” kamu berniat untuk mencegah penyakit Anemia?  
 Sangat Berniat     Berniat     Cukup Berniat     Kurang Berniat     Tidak Berniat
- Bagaimana menurutmu tentang sampul dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?  
 Sangat Menarik     Menarik     Cukup     Kurang Menarik     Tidak Menarik

10. Secara keseluruhan apakah kamu menyukai gambar media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang "Anemia"?
- Sangat Menarik     Menarik     Cukup     Kurang Menarik     Tidak Menarik

## Hasil Uji Validasi Media Monomia (Monopoli Anemia)

No.	Pertanyaan	Pilihan	Jumlah Responden Memilih
1	Menurutmu, bagaimana Gambar dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?	Sangat Menarik	6
		Menarik	7
		Cukup	1
		Kurang Menarik	
		Tidak Menarik	
2	Bagaimana dengan isi materi dalam Gambar media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?	Mudah Dipahami	11
		Dipahami	2
		Cukup	1
		Kurang Dipahami	
		Tidak Dipahami	
3	Bagaimana Gambar dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?	Sangat Menarik	4
		Menarik	9
		Cukup	1
		Kurang Menarik	
		Tidak Menarik	
4	Apa yang kamu sukai dari media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?	Tulisan, Gambar dan Materi	13
		Tulisan dan Gambar Saja	1
		Tulisan Saja	
		Gambar Saja	
		Tidak Ada	
5	Bagaimana gambar-gambar yang terdapat dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?	Sangat Menarik	2
		Menarik	11
		Cukup	1
		Kurang Menarik	
		Tidak Menarik	
6	Bagaimana ukuran tulisan dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?	Sangat Mudah Dibaca	5
		Mudah Dibaca	9
		Cukup Terbaca	1
		Kurang Terbaca	
		Tidak Terbaca	
7	Bagaimana menurutmu pewarnaan dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?	Sangat Menarik	8
		Menarik	6
		Cukup	
		Kurang Menarik	
		Tidak Menarik	



---

8	Apakah setelah mengikuti permainan media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia” kamu berniat untuk mencegah penyakit Anemia?	Sangat Berniat	9
		Berniat	4
		Cukup Berniat	1
		Kurang Berniat	
		Tidak Berniat	
9	Bagaimana menurutmu tentang sampul dalam media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?	Sangat Menarik	4
		Menarik	10
		Cukup	
		Kurang Menarik	
		Tidak Menarik	
10	Secara keseluruhan apakah kamu menyukai gambar media MONOMIA (Monopoli Anemia) tentang “Anemia”?	Sangat Menarik	8
		Menarik	5
		Cukup	1
		Kurang Menarik	
		Tidak Menarik	

---

**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU  
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU**

**KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.KEPK.M/095/06/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Rahma Nuria Syahputri  
Principal In Inverstigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Name of the Institution

Dengan judul:  
*Title*

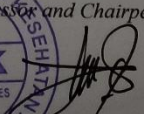
Pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) Sebagai Media Edukasi Terhadap pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu


Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assasment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines, This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022.

*This declaration of ethics applies during the period June 16, 2021 until June 16, 2022*

June 16, 2021  
Professor and Chairperson  
  
Apt. Zamharira Muslim, M.Farm





**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu 38227, Telp (0736) 21429, Fax (0736) 345444  
Website: dinaspendidikan.bengkulukota.go.id

**SURAT IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 421.2/503/II.D.DIK/2021**

Dasar : Surat Kementerian Kesehatan RI Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Bengkulu Nomor: DM.01.04/2026/2/2021 Tanggal 31 Mei 2021 tentang izin penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Rahma Nuria Syahputri  
NIM : P05170017069  
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan  
Judul Penelitian : "Pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) Sebagai Media Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia pada Remaja Putri di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu".

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
b. Waktu Penelitian : 07 Juni 2021 s.d 30 Juli 2021
- Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan
- Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 04 juni 2021

An. Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Bengkulu  
Kabid Dikdas



Beni Rasdiwansyah, S.Pd.MT  
NIP. 19691007200701 1 040

Tembusan :

- Walikota Bengkulu
- Direktur Poltekes Kemenkes Bengkulu
- Kepala SMP Negeri 5 Kota Bengkulu
- Arsip



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 5 KOTA BENGKULU  
AKREDITASI A



ALAMAT : Jalan RE.Martadinata II Pagar Dewa Tlp( 0736 ) 51018 Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.2/206/SMPN5/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Kota Bengkulu :

Nama : **Rumi Atenah, S.Pd. MM**  
NIP : 19630721 198601 2 004  
Pangkat/Gol : IV.b / Pembina Tk.I  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Rahma Nuria Syahputri**  
NIM : P05170017069  
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Telah selesai melaksanakan penelitian pada tanggal 07 Juni s/d 30 Juli 2021 yang berjudul :  
**"Pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) Sebagai Media Edukasi Terhadap Pengatahuan dan Sikap Tentang Anemia pada Remaja Putri di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu"**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Juli 2021

Kepala Sekolah,














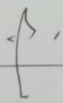
Rumi Atenah, S.Pd, MM

NIP.19630721 198601 2 004

### LEMBAR BIMBINGAN

Nama pembimbing I : Wisuda Andeka Marleni, SST.,M.Kes  
 Nama mahasiswa : Rahma Nuria Syahputri  
 Nim : P05170017069  
 Judul proposal : Pengaruh Media MONOMIA (Monopoli Anemia) sebagai Media Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at, 28 Agustus 2020	Pengajuan Judul	Melengkapi data	
2.	Senin, 31 Agustus 2020	Pengajuan Judul	Acc judul skripsi lanjut ke BAB I	
3.	Rabu, 4 februari 2021	Konsul BAB I,II,III	Perbaiki BAB I-III	
4.	Jum'at, 5 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I,II,III	Perbaiki BAB I-III	
5.	Rabu, 10 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I,II,III	Perbaiki BAB I-III	
6.	Kamis, 11 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I,II,III	Perbaiki BAB I-III	
7.	Rabu, 24 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I,II,III	Acc Proposal Penelitian	
8.	Selasa, 13 April 2021	Revisi Proposal Penelitian	Melengkapi data, ganti rumus, ganti kuesioner, perbaiki EYD	
9.	Senin, 28 Juni 2021	Konsul BAB I-V	Perbaiki Abstrak, BAB 1- V, dan lengkapi lampiran	
10.	Senin, 5 Juli 2021	Konsul BAB I-V	Perbaiki Abstrak	

11.	Kamis, 22 Juli 2021	Konsul BAB I-V	Perbaikan Abstrak	
12.	Selesa, 27 Juli 2021	Konsul Perbaikan	Acc Skripsi	



### LEMBAR BIMBINGAN


Nama pembimbing II : Dino Sumaryono, SKM.,MPH

Nama mahasiswa : Rahma Nuria Syahputri

Nim : P05170017069

Judul proposal : Pengaruh Media Monomia (Monopoli Anemia) sebagai Media Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 31 Agustus 2021	Pengajuan Judul Skripsi	Melengkapi data	
2.	Selasa, 1 september 2020	Pengajuan Judul Skripsi	Acc judul skripsi	
3	Selasa, 23 Februari 2021	Konsul BAB I-III	Perbaikan BAB I-III	
4.	Rabu, 24 Februari 2021	Konsul BAB I-III	Perbaikan BAB I-III	
5.	Kamis, 25 Februari 2021	Konsul Perbaikan BAB I-III, media	Perbaikan media	
6.	Rabu, 24 februari 2021	Konsul Perbaikan BAB I-III, media	Acc proposal Penelitian	
7..	Kamis, 15 April 2021	Revisi Proposal Penelitian	Melengkapi data, ganti rumus, ganti kuesioner, perbaiki EYD	
8.	Rabu, 23 Juni 2021	Konsul BAB I-V	Perbaikan BAB I-V	
9.	Kamis, 24 Juni 2021	Konsul BAB I-V	Perbaikan BAB I-V	
10.	Senin, 5 Juli 2021	Konsul BAB I-V	Perbaikan BAB I-V	
11.	Rabu, 21 Juli 2021	Konsul BAB I-V	Perbaikan BAB I-V	

12.	Kamis, 22 Juli 2021	Konsul BAB I-V	Acc Skripsi	
-----	------------------------	----------------	-------------	-------------------------------------------------------------------------------------





### LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putrid di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Sasaran Penelitian : Siswa SMPN 5 Kota Bengkulu

Peneliti : Rahma Nuria Syahputri

Validator : *Rizka Darmawan, S.Tr. Per*

Petunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang telah tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

#### Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Layak	Tidak Layak
1	Kesederhanaan tataletak dengan menonjolkan unsur tertentu	✓	
2	Penempatan penjelasan diposisikan secara sederhana	✓	
3	Penulisan materi menggunakan kalimat yang ringkas	✓	
4	Ketepatan penggunaan istilah sehingga mudah dipahami	✓	
5	Kesederhanaan pemilihan kata	✓	
6	Terdapat hubungan erat antara berbagai unsur visual secara keseluruhan	✓	
7	Pemilihan gambar mendukung materi yang disampaikan	✓	
8	Desain keseluruhan sesuai dengan tema	✓	
9	Judul mencerminkan isi materi	✓	
10	Terdapat penekanan pada materi yang disampaikan	✓	
11	Kontribusi media dalam menarik perhatian siswa	✓	
12	Kontribusi media dalam mendorong minat siswa	✓	
13	Keseimbangan antara gambar dengan teks	✓	
14	Harmonisasi penatan komposisi unsur-unsur	✓	

	visual		
15	Garis mampu membantu siswa mengetahui batasan-batasan tiap gambar maupun teks	✓	
16	Garis luar pada desain mampu mengarahkan siswa untuk mempelajari materi dalam urutan-urutan khusus	✓	
17	Bentuk gambar dapat divisualisasikan menyerupai realita dalam kehidupan	✓	
18	Bentuk gambar dapat divisualisasikan secara jelas	✓	
19	Terdapat ruang yang membatasi gambar dengan teks sehingga tidak terkesan berdesak-desakan	✓	
20	Tidak ada ruang kosong yang berlebihan sehingga terkesan mubadzir	✓	
21	Kelayakan gambar cerita begambar yang digerakkan		
22	Kelayakan rangkaian konstruksi gambar pop up		
23	Kualitas ilustrasi warna mendukung desain		✓
24	Ketepatan pemilihan warna dalam teks		✓

Sumber: Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010)

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Warna Terlalu menyramkan untuk seorang remaja	1. lebih baik warna yang friendly
2.	Teks nya terlalu gelap	2. Teks nya lebih diterangkan

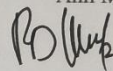
Komentar/ Saran:

Coba warnanya diubah ke friendly  
 seolah olah permainan ini menyramkan

Kesimpulan:

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran  
*(Mohon dilingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)*

Bengkulu, November 2019  
Ahli Media



Rina Darnawan, S.Tr.Mer

NIP. ....

### LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Monomia (Monopoli Anemia) sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putrid di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Sasaran Penelitian : Siswa SMPN 5 Kota Bengkulu

Peneliti : Rahma Nuria Syahputri

Validator : *wiwik wuryani, Mpt.*

Petunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang telah tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

#### Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Layak	Tidak Layak
1	Kebenaran konsep dalam menjelaskan materi	✓	
2	Kebenaran istilah dalam menjelaskan materi	✓	
3	Kebenaran contoh dalam menjelaskan materi	✓	
4	Penyusunan materi sesuai perkembangan zaman	✓	
5	Penyusunan materi sesuai dengan perkembangan keilmuan	✓	
6	Materi disusun secara sistematis	✓	
7	Materi disusun secara logis	✓	
8	Relevansi materi Anemia dengan .....	✓	
9	Relevansi materi Anemia dengan .....		
10	Materi yang disajikan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa	✓	
11	Materi yang disajikan dapat merangsang kemampuan siswa untuk berpikir lebih runtut	✓	

12	Kontribusi materi dalam meningkatkan sikap siswa	✓	
13	Materi yang disajikan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa	✓	
14	Materi yang disajikan dapat meningkatkan kepekaan sosial siswa	✓	
15	Materi yang disajikan sesuai dengan taraf berpikir siswa	✓	
16	Penyusunan materi sesuai dengan karakteristik psikologis siswa		
17	Materi yang disajikan dapat menimbulkan keingintahuan siswa lebih lanjut	✓	
	Materi yang disajikan menimbulkan dorongan lebih tinggi untuk belajar aktif	✓	
	Kontribusi materi dalam memberikan motivasi belajar bagi siswa	✓	
	Kontribusi materi dalam pembelajaran yang menyenangkan	✓	

Sumber: Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008)

**Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan**

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
12.		Stempel untuk merubah perilaku.

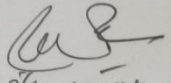
Komentar/ Saran:

Gunakan bahasa dan istilah kesehatan Jepang.  
Bahasa yang dimengerti oleh siswa.

Kesimpulan:

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran  
(Mohon dilingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Bengkulu, November 2019  
Ahli Materi

  
wiwik suryani  
NIP. 1965.02.25.198803.2004